PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF NIAT MEMBUAT *GOAL SETTING* DAN FAKTOR-FAKTOR NIAT PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Program Studi Psikologi

Disusun oleh :

Carolus Mikhael Yustiarto

109114010

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2017

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF NIAT MEMBUAT *GOAL SETTING* DAN FAKTOR-FAKTOR NIAT PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA

Skripsi

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi

Program Studi Psikologi

Disusun oleh :

Carolus Mikhael Yustiarto

109114010

PROGRAM STUDI PSIKOLOGI JURUSAN PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2017

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

SKRIPSI

STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF NIAT MEMBUAT *GOAL SETTING* DAN FAKTOR-FAKTOR NIAT PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA

Disusun oleh :

Carolus Mikhael Yustiarto

109114010

Telah disetujui oleh:

Pembimbing Skripsi,

P. Henrietta PDADS, M A

Tanggal: 25 AUG 2017

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF NIAT MEMBUAT *GOAL SETTING* DAN FAKTOR-FAKTOR NIAT PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA

Dipersiapkan dan ditulis oleh:

Carolus Mikhael Yustiarto

NIM : 109114010

Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji

Pada tanggal

Dan dinyatakan memenuhi syarat

Susunan Tim Penguji

	Nama Lengkap	Tanda Tangan
Penguji I	: P. Henrietta P.D.A.D.S., M. A.	.....
Penguji II	: Dr. A. Priyono Marwan, S.J.	.....
Penguji III	: M.L. Anantasai, M.Si.	.....

Yogyakarta, 28 AUG 2017

Fakultas Psikologi

Universitas Sanata Dharma

Dekan

(Dr. Tarsisius Priyo Widiyanto, M.Si)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN MOTTO

"Mahluk Hidup Selalu Mencari Kepuasan dan Menghindari Rasa Sakit"

Freudian Follower

"Hapiness is Real when it Shared"

Alexander Supertramp

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

Bapak Ibu Dosen yang sudah sangat bersabar untuk membantu para mahasiswa usia lanjut

Kedua Orang Tua yang telah mensupport kuliah

Seluruh teman-teman dan pegawai fakultas Psikologi untuk kenangan manis dan kebersamaannya

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam daftar pustaka sebagaimana layaknya karya ilmiah

Yogyakarta, 6 Juli 2017

Penulis

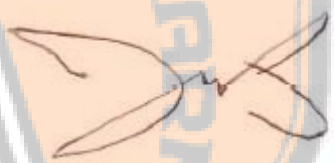

Carolus Mikhael Yustiarto

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

STUDI DESKRIPTIF KUANTITATIF NIAT MEMBUAT *GOAL SETTING* DAN FAKTOR-FAKTOR NIAT PADA MAHASISWA TAHUN PERTAMA

Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma

Carolus Mikhael Yustiarto

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan niat untuk membuat *goal setting* pada mahasiswa tahun pertama. Subjek penelitian ini adalah 160 mahasiswa tahun pertama yang sedang mencari ilmu di Universitas Sanata Dharma. Pengumpulan data menggunakan skala niat *goal setting*, dan skala faktor-faktor niat *goal setting* yang dibuat oleh peneliti. Skala niat untuk membuat *goal setting* memiliki reliabilitas sebesar 0,910. Skala faktor-faktor niat mempunyai reliabilitas sebesar 0,818 untuk *perceived behavioral control*, 0,811 untuk sikap, 0,753 untuk norma subjektif. *Mean* empirik skala niat sebesar 21,78. *Mean* teoritik skala niat sebesar 17,5. *Mean* empirik skala *perceived behavioral control* sebesar 15,73. *Mean* teoritik skala *perceived behavioral control* sebesar 12,5. *Mean* empirik skala sikap sebesar 9,22. *Mean* teoritik skala sikap sebesar 7,5. *Mean* empirik skala norma subjektif sebesar 15,15. *Mean* teoritik skala norma subjektif sebesar 12,5. *Mean* empirik pada skala niat dan faktor-faktor niat lebih besar dari *mean* teoritik. Kesimpulan niat *goal setting* mahasiswa tahun tergolong tinggi di atas rata-rata.

Kata kunci : Niat, *Goal Setting*, Mahasiswa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DESCRIPTIVE QUANTITATIVE STUDY GOAL SETTING INTENTION AND FACTORS OF GOAL SETTING INTENTION IN FIRST YEAR UNDERGRADUATE STUDENTS

Psychology Faculty of Sanata Dharma University

Carolus Mikhael Yustiarto

ABSTRACT

This study is aimed to describe the intention of goal setting making in first year undergraduate students. Subject in this study is 160 first year undergraduate students who learning in Sanata Dharma University. Data collection in this study is using survey with two scale, one for measure the intention of making goal setting, the other for measure factors of the intention, these scales was made by researcher himself. Reliability of goal setting intention is 0.910. Reliability of intention factors is 0,818 for perceived behavioral control, 0.811 for attitude, 0.753 for subjective norm. Empirical mean of intention scale is 21,78. Theoretical mean of intention scale is 17,5. Empirical mean of perceived behavioral control scale is 15,73. Theoretical mean of perceived behavioral control scale is 12,5. Empirical mean of attitude scale is 9,22. Theoretical mean of attitude is 7,5. Empirical mean of subjective norm scale is 15,15. Theoretical mean of subjective norm scale is 12,5. Empirical mean of intention scale and its factor is higher than theoretical mean. Conclusion, first year undergraduate students have high goal setting intention above the average.

.

Keyword : Intention, Goal Setting, Undergraduate Student

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Carolus Mikhael Yustiarto
Nomor Mahasiswa : 109114010

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

Studi Deskriptif Kuantitatif
Niat Membuat *Goal Setting* dan Faktor-Faktor Niat pada Mahasiswa Tahun Pertama

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelola di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya maupun memberikan royalty kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di Yogyakarta

Pada tanggal : 6 Juli 2017

Yang menyatakan,

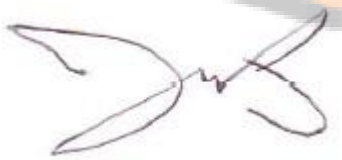

Carolus Mikhael Yustiarto

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat dan kemudahan yang diberikan kepada penulis. Dalam namaNya yang mengatasi segala nama, penulis telah diberikan jalan dan kemudahan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "Studi deskriptif kuantitatif Niat membuat *Goal Setting* dan Faktor-Faktor Niat pada Mahasiswa Tahun Pertama". Penulis juga berterima kasih kepada bapak ibu dosen yang telah setia membimbing penulis di dalam suka maupun duka untuk menyelesaikan skripsi.

Selanjutnya penulis menghaturkan rasa terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. T. Priyo Widiyanto, M. Si. selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
2. Bapak P. Eddy Suhartanto, M. Si. selaku Kepala Program Studi Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma
3. Ibu P. Henrietta PDADS, M A atas segala waktu dan kemurahan hatinya untuk meluangkan waktu membimbing penulis
4. Ibu Debri Pristinella, M.Si atas bimbingannya selama pengerjaan skripsi
5. Ibu Agnes Indar E. S.Psi, M.Si atas bimbingannya selama pengerjaan skripsi
6. Bapak/Ibu dosen yang tidak dapat disebut satu persatu yang telah membimbing penulis selama kuliah
7. Kedua orang tua penulis yang selalu membantu melalui doa untuk membantu kelancaran penulisan skripsi.
8. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Psikologi, terima kasih atas segala bantuan dan kebersamaannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

9. Staff dan karyawan Universitas Sanata Dharma, yang membantu subjek baik secara langsung, maupun tidak langsung selama kuliah.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis sangat terbuka pada kritik dan saran yang membangun untuk penulisan skripsi ini.

Yogyakarta, Juli 2017

Penulis,

Carolus Mikhael Yustiarto

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ……....i

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING……ii

HALAMAN PENGESAHAN……iii

HALAMAN MOTTO ……iv

HALAMAN PERSEMBAHAN……..v

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN KARYA……vi

ABSTRAK……vii

ABSTRACT ……viii

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH……...…ix

KATA PENGANTAR……..x

DAFTAR ISI……..…….....xii

DAFTAR TABEL……..……...…xv

DAFTAR LAMPIRAN…….xvi

BAB I PENDAHULUAN……1

A. Latar belakang masalah……1
B. Rumusan masalah…….7
C. Tujuan penelitian……..7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Manfaat penelitian……7
1. Teoritis……...7
2. Praktis……8
Bab II LANDASAN TEORI……9
A. *Goal Setting*……..9
1. Definisi *Goal Setting*……...9
2. Dampak *Goal Setting*……..……..9
B. Niat (*Intention*)……...10
1. Definisi Niat……10
2. Definisi Niat Goal Setting ……...11
3. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Niat ……...11
a. *Perceived Behavioral Control*……12
b. Sikap ……13
c. Norma Subjektif ……14
C. Mahasiswa Tahun Pertama……15
D. Kerangka Konsep ……..15
BAB III METODOLOGI PENELITIAN……...17
A. Jenis penelitian ……..17
B. Variable penelitian……17
C. Definisi Operasional……...18
1. Niat *Goal Setting*……..18
2. Perceived Behavioral Control ……18
3. Sikap ……19
4. Norma Subjektif ……..20
D. Subjek Penelitian……21
E. Metode dan Alat Pengumpulan data……..21
F. Validitas Reliabilitas dan Seleksi Aitem……22
1. Validitas……...22
2. Seleksi Aitem……...22
3. Reliabilitas……23
G. Metode Analisis Data……24

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Uji Normalitas……..24
2. Statistik Deskriptif ……..25
BAB IV HASIL PENELITIAN ……..……26
A. Pelaksanaan penelitian……...26
B. Deskripsi Subjek Penelitian……...26
C. Hasil Penelitian……..27
1. Uji Normalitas……..27
2. Statistik Deskriptif ……..29
3. Uji korelasi faktor niat dan niat membuat *goal setting*, sebagai analisis tambahan…….…….33
a. Uji Linearitas ……33
i. Niat dan Sikap ……33
ii. Niat dan Norma Subjektif ……..…….34
iii. Niat dan *Perceived Behavioral Control* ……..…….34
b. Uji Korelasi ……...35
D. Pembahasan……36
BAB V PENUTUP……40
A. Kesimpulan……40
B. Keterbatasan penelitian ……40
C. Saran……...…40
1. Bagi Mahasiswa ……..40
2. Bagi Dosen ……..41
DAFTAR PUSTAKA……42
LAMPIRAN……...45

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Sebaran Aitem Niat Membuat *Goal Setting*……..…21

Tabel 2 Sebaran Aitem Faktor-Faktor Niat……22

Tabel 3 Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin……...26

Tabel 4 Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia……..27

Tabel 5 Hasil Uji Normalitas pada Perceived Behavioral Control……27

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas pada Sikap……..28

Tabel 7 Hasil Uji Normalitas pada Norma Subjektif……28

Table 8 Hasil Uji Normalitas pada Niat……29

Tabel 9 Deskripsi Data *Mean* Empirik Niat ……..30

Tabel 10 Deskripsi Data *Mean* Empirik Sikap ……31

Tabel 11 Deskripsi Data *Mean* Empirik Norma Subjektif ……...31

Tabel 12 Deskripsi Data *Mean* Empirik *Perceived Behavioral Control* ……32

Tabel 13 Hasil Uji Linearitas Niat dengan Sikap……...33

Tabel 14 Hasil Uji Linearitas Niat dengan Norma Subjektif……34

Tabel 15 Hasil Uji Linearitas Niat dengan *Perceived Behavioral Control*……34

Tabel 16 Hasil Uji Korelasi antara Niat dengan Faktor-Faktor Niat…….36

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Skala Niat dan Faktor-Faktor Niat…….46

Lampiran Hasil SPSS Reliabilitas Niat……..56

Lampiran Hasil SPSS Reliabilitas Sikap……58

Lampiran Hasil SPSS Reliabilitas Norma Subjektif……..60

Lampiran Hasil SPSS Reliabilitas *Perceived Behavioral Control*…….62

Lampiran Hasil SPSS Uji Normalitas Niat……64

Lampiran Hasil SPSS Uji Normalitas Sikap……..70

Lampiran Hasil SPSS Uji Normalitas Norma Subjektif……76

Lampiran Hasil SPSS Uji Normalitas *Perceived Behavioral Control*……...82

Lampiran Hasil SPSS One Sample Test Niat……88

Lampiran Hasil SPSS One Sample Test Sikap……..90

Lampiran Hasil SPSS One Sample Test Norma Subjektif……92

Lampiran Hasil SPSS One Sample Test *Perceived Behavioral Control*……...94

Lampiran Hasil SPSS Uji Linearitas Niat dengan Sikap……...96

Lampiran Hasil SPSS Uji Linearitas Niat dengan Norma Subjektif……..98

Lampiran Hasil SPSS Uji Linearitas Niat dengan *Perceived Behavioral Control*…….....101

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran Hasil SPSS Uji Korelasi Niat dengan Faktor-Faktor Niat ……..103

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah seorang siswa atau siswi dari SMA atau SMK yang telah lulus dan sedang menimba ilmu di perguruan tinggi. Sebagai generasi penerus bangsa, mahasiswa diharapkan dapat membangun negara ke arah yang lebih baik. Siswoyo (2007) menjelaskan, mahasiswa adalah pelajar yang memiliki tingkat intelektualitas yang tinggi, kecerdasan dalam berpikir dan perencanaan yang cermat dalam bertindak. Mahasiswa mampu berpikir kritis dan bertindak dengan cepat dan tepat. Mahasiswa juga memiliki pengetahuan yang luas, perencanaan yang cermat dan tindakan yang cepat dan tepat.

Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi.web.id), didefinisikan sebagai individu yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Mahasiswa memiliki peran yang lebih besar daripada siswa biasa. Mahasiswa memiliki tujuh hal yang membedakannya dari siswa biasa. Salah di antaranya adalah mahasiswa berorientasi ke masa depan, yang artinya mahasiswa mampu membuat perencanaan kedepan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Mahasiswa, dalam prakteknya di kehidupan nyata tidak selalu menuntut ilmu sepenuh hati. Dilansir melalui news.detik.com, Dirjen Pendidikan Tinggi Djoko Santoso berpesan tegas kepada mahasiswa baru angkatan 2014 di Universitas Islam As-Syafi'iyah. Beliau berpesan kepada mahasiswa agar tidak kuliah karena terpaksa. Beliau meminta dengan tegas untuk semua mahasiswa yang berkuliah karena paksaan oleh orang tua untuk segera keluar, tidak usah berkuliah. Bapak Djoko Santoso mengaku prihatin kepada mahasiswa di era modern. Dilansir melalui style.tribunnews.com mahasiswa yang berkuliah karena desakan orang tua adalah satu dari beberapa contoh mahasiswa yang sulit untuk lulus kuliah. Mahasiswa yang berkuliah karena desakan orang tua kurang memiliki kemauan belajar dan orientasi ke masa depan, berbeda dari mahasiswa pada umumnya.

Samuel Leonardo Putra, seorang mahasiswa asal Indonesia berhasil lulus dengan IPK 3,5 dari Universitas Oxford Inggris. Dilansir melalui news.detik.com Samuel menyatakan bahwa jam kuliah di Oxford tergolong sedikit dan perkuliahan diberikan secara cepat dan tidak mendalam. Samuel mengungkapkan penjelasan dosen diperkuliahan sangat sederhana dan tidak mendetail. Samuel terdorong untuk menerapkan strategi pembelajaran untuk melengkapi materi perkuliahan. Samuel membuat mengalokasikan 6-8 jam dalam sehari untuk belajar di luar kelas, 8 jam waktu tidur dan selebihnya digunakan untuk berorganisasi dan bersosialisasi. Perencanaan jam belajar yang dilakukan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

oleh Samuel adalah contoh penetapan tujuan atau biasa disebut *goal setting*. Samuel menyatakan bahwa perencanaan jam belajar atau *goal setting* sangat membantunya dalam memahami materi perkuliahan di sela-sela kegiatan organisasi dan kegiatan-kegiatan lainnya.

Pengalaman Samuel Putra memberikan contoh penggunaan penetapan tujuan atau *goal setting*. Mahasiswa akan sangat terbantu oleh penetapan tujuan atau *goal setting* untuk membantu membagi waktu dan menetapkan tujuan *(goal)* yang ingin dia capai. *Goal setting* sejalan dengan pemikiran bahwa mahasiswa selalu berorientasi ke masa depan. Sejalan dengan pemikiran itu, maka sudah sewajarnya setiap mahasiswa membuat perencanaan atau tujuan ketika berkuliah. Mahasiswa dapat menerapkan strategi perencanaan atau perencanaan tujuan perkuliahan dengan menerapkan *goal setting*.

Goal setting adalah proses penetapan tujuan untuk mencapai sebuah hasil yang diinginkan. Locke (1968) memperkenalkan istilah *goal setting* setelah melakukan penelitian rintisan *goal* dan *task performance* pada karyawan. Locke (1968) mengungkapkan bahwa, karyawan termotivasi oleh tujuan dan umpan balik yang jelas. Locke, melalui 400 penelitian buatan dan lapangan menemukan bahwa tujuan yang sulit dan spesifik mengarahkan orang pada performansi yang lebih besar daripada tujuan yang samar-samar seperti *"do your best"* (Locke dan Latham, 2006). Tujuan yang sulit dapat memacu seseorang untuk bekerja secara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

maksimal, namun perlu diingat bahwa tujuan tersebut cukup sulit, namun tidak mustahil untuk dilakukan, berada dalam batasan kemampuan individu yang melakukan.

Goal setting berdampak positif bagi motivasi seseorang. Luneburg (2011) dalam penelitiannya mengungkapkan *goal setting* dapat memotivasi seseorang untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja seseorang melalui keinginan untuk berprestasi. Locke dan Latham (1990), Wehmeyer, Agran dan Hughes (1998, dalam Copeland dan Hughes, 2002) menegaskan bahwa *goal setting* memiliki dampak yang kuat untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan *self-efficacy*. Shilts, Horowitz dan Townsend (2004) mengungkapkan bahwa *goal setting* memiliki peranan penting sebagai perantara perubahan perilaku. Kurose (2013) menjelaskan bahwa *goal setting* berdampak positif pada motivasi, perilaku, serta peningkatan kerja. Kurose menjelaskan lebih jauh, bahwa *goal setting* memiliki peranan yang sangat penting dalam proses motivasi perilaku.

Peneliti selama berkuliah telah mengamati adanya dua macam tipe mahasiswa dalam penggunaan strategi ketika berkuliah. Kelompok mahasiswa yang pertama mempersiapkan strategi *(goal setting)* untuk menghadapi ujian akhir jauh-jauh hari sebelum ujian. Sedangkan kelompok mahasiswa kedua hanya mempersiapkan belajar satu atau dua hari sebelum hari ujian. Kelompok mahasiswa kedua beranggapan bahwa belajar jauh-jauh hari hanya membuang-buang waktu dan tidak berniat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

untuk membuat jam belajar. Kelompok mahasiswa kedua mengungkapkan belajar harus dilakukan dengan santai dan hanya menjelang waktu ujian saja.

Peneliti menyimpulkan adanya perbedaan niat diantara kedua kelompok mahasiswa di lingkup perkuliahan tempat peneliti berkuliah. Peneliti juga menilai niat memiliki peran yang kuat untuk membuat mahasiswa merencanakan *goal setting* untuk perkuliahan. Peneliti menyimpulkan kelompok mahasiswa pertama memiliki niat untuk membuat *goal setting* dan belajar di luar jam perkuliahan sesuai dengan *goal setting* yang sudah dibuat. Peneliti menyimpulkan kelompok mahasiswa tidak berniat membuat *goal setting* di dalam perkuliahan.

Jogiyanto (2008, dalam Sulistiani, 2012) menjelaskan niat atau *intention* sebagai keinginan untuk berperilaku. Niat bersifat tidak tetap dan berubah-ubah sesuai waktu. Ajzen dan Fishbein (1975 di dalam Da Cruz, Suprapti dan Yasa, 2015) berpendapat bahwa niat adalah kemungkinan subjektif yang dilakukan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu.

Handika dan Sudaryanti (2017) menemukan bahwa, melalui sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* dapat mendukung niat mahasiswa akutansi STIE Asia Malang untuk melaporkan tindak kecurangan yang dilakukan oleh temannya kepada dosen. Da Cruz, Suprapti dan Yasa (2015) yang melakukan penelitian pada mahasiswa fakultas ekonomi di Universitas da Paz di Timor Leste menemukan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

bahwa, semakin meningkatnya kesadaran mahasiswa terhadap dampak positif *theory of planned behavior* maka semakin besar niat mahasiswa untuk berwirausaha.

Peneliti menilai perbedaan niat *goal setting* perkuliahan antara kedua kelompok mahasiswa perlu untuk diteliti. Peneliti menilai mahasiswa yang tidak berniat untuk membuat *goal setting* di dalam perkuliahan dapat menimbulkan masalah untuk dirinya sendiri, karena mahasiswa tersebut kesulitan dalam belajar ketika waktu ujian sudah dekat. Mahasiswa secara tidak langsung dituntut untuk dapat menerapkan strategi *(goal setting)* perkuliahan. Mahasiswa dituntut untuk dapat membagi waktu belajar dengan kegiatannya di luar kampus. Mahasiswa ketika merencanakan *goal setting* tidak bisa terlepas niat untuk membuat *goal setting*. Mahasiswa yang tidak memiliki niat untuk membuat *goal setting* perkuliahan, tidak pernah berpikir untuk membuat *goal setting* di dalam perkuliahan. Apabila mahasiswa tidak berniat membentuk *goal setting* perkuliahan maka mahasiswa tersebut memiliki masalah kesulitan ketika waktu ujian tiba.

Ajzen (2005) menyatakan, bahwa, mahasiswa tidak sepenuhnya memegang kendali dalam niatnya untuk membuat tujuan perkuliahan. Niat seorang mahasiswa dalam membuat *goal setting* perkuliahan dipengaruhi oleh sikap yang dia miliki, pendapat orang-orang disekitarnya dan pengalaman mahasiswa tersebut ketika membuat goal setting perkuliahan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

sebelumnya. Locke dan Latham (2013) juga menyatakan bahwa dasar teori *goal setting* adalah perilaku manusia yang dipilih secara sadar dan mengandung niat (*intention*). Samuel Leonardo Putra adalah contoh mahasiswa yang mengungkapkan pentingnya niat di dalam perencanaan strategi (goal setting) belajarnya. Samuel mengungkapkan bahwa di Oxford tidak ada sistem absensi, kesadaran diri dan niat untuk berkuliah adalah hal yang sangat menjadi penentu ketika berkuliah di Oxford.

Peneliti tertarik untuk meneliti niat untuk membuat *goal setting* pada mahasiswa, karena mahasiswa yang tidak berniat membuat *goal setting* kesulitan dalam menghadapi ujian. Peneliti tertarik pada niat untuk membuat goal setting karena *goal setting* secara tidak langsung diperlukan oleh setiap mahasiswa, tetapi tidak semua mahasiswa tidak memiliki niat untuk membuat *goal setting*. Peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar niat mahasiswa untuk membuat *goal setting*.

B. Rumusan Masalah

Seberapa besar niat membuat *goal setting* dan faktor-faktor niat pada mahasiswa tahun pertama?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur besarnya niat membuat *goal setting* dan faktor-faktor niat pada mahasiswa tahun pertama.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bermanfaat sebagai kontribusi dalam bidang pendidikan melalui *theory of planned behavior* milik Ajzen yang berkaitan dengan pembuatan niat *goal setting* dalam perkuliahan mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat memberikan gambaran umum kepada mahasiswa mengenai pemahaman niat *goal setting*, niat dan faktor-faktor niat yang mempengaruhi mahasiswa dalam membuat *goal setting*, serta sebagai bahan evaluasi diri bagi mahasiswa.

b. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini dapat memberikan data kepada dosen mengenai besarnya niat dan faktor-faktor niat untuk membuat *goal setting*, untuk kemudian dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk membantu mahasiswa membuat *goal setting* di dalam perkuliahan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

A. *GOAL SETTING*

1. Definisi *Goal Setting*

Asumsi dasar dari penelitian *goal setting* adalah *goal* mengatur secara langsung performansi manusia ketika seseorang melakukan tugas (Locke dan Latham, 1990 dalam Weinberg, 2007). Luneburg (2011) mengungkapkan bahwa *goal setting* merupakan dasar dari teori-teori besar seperti teori ekspektasi dari Vroom (1994) ; teori motivasi Maslow (1970) ; teori kognitif sosial Bandura (1986) dan teori *behaviorism* Skinner (1979).

Davis (1981) mengemukakan *goal setting* yang efektif membutuhkan tiga tahapan yaitu, menjelaskan penetapan tujuan atau *goal*, menetapkan tujuan itu sendiri dan memberikan umpan balik atau *feedback* terhadap hasil yang diperoleh.

Peneliti menyimpulkan bahwa *goal setting* adalah penetapan tujuan yang berfungsi untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu di dalam batasan waktu yang telah ditentukan.

2. Dampak *Goal Setting*

Luneburg (2011) mengungkapkan *goal setting* dapat memotivasi seseorang untuk meningkatkan produktivitas dan kinerja seseorang

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melalui keinginan untuk berprestasi. Locke dan Latham, (1990), Wehmeyer, Agran dan Hughes (1998, dalam Copeland dan Hughes, 2002) menegaskan bahwa *goal setting* memiliki dampak yang kuat untuk meningkatkan motivasi, kinerja dan *self-efficacy*. Wulandari (2016) menemukan adanya hubungan positif dan signifikan antara *goal setting* dan motivasi belajar pada 131 siswa kelas VIII MTs Negeri Kaliangkrik. Lutfianawati, Nugraha dan Rachmahana (2014) menemukan bahwa pelatihan *goal setting* yang dilakukan kepada 13 siswa kelas XIIA SMK "X" Sleman mampu meningkatkan motivasi belajar bahasa Inggris.

B. Niat (*Intention*)

1. Definisi Niat (*Intention*)

Jogiyanto (2008, dalam Sulistiani, 2012) mendefinisikan niat (*intention*) sebagai keinginan untuk melakukan perilaku. Niat tidak selalu tetap, melainkan dapat berubah-ubah sesuai berjalannya waktu. Fishbein dan Ajzen (1975, dalam Da Cruz, Suprapti dan Yasa 2015) mendefinisikan niat sebagai kemungkinan subjektif yang dilakukan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu. Ajzen (2005) menjelaskan, niat akan tetap menjadi kecenderungan berperilaku sampai niat tersebut diubah menjadi perilaku melalui usaha tertentu. Ajzen (2005) menambahkan, niat dapat secara kuat memprediksi

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berbagai kecenderungan perilaku, berdasarkan *theory of planned behavior*, niat merupakan fungsi dari tiga aspek yang mempengaruhinya yaitu sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control*.

2. Definisi Niat *Goal Setting*

Definisi niat *goal setting* dibentuk melalui dua hal utama yaitu niat dan *goal setting*. Sesuai penjelasan Fishben dan Ajzen (1975, dalam Da Cruz, Suprapti dan Yasa, 2015) yang mendefinisikan niat sebagai kemungkinan subjektif yang dilakukan seseorang untuk melakukan perilaku tertentu dan *goal setting*, penetapan tujuan yang berfungsi untuk menyelesaikan tugas-tugas tertentu dalam batasan waktu tertentu. Peneliti mengambil kesimpulan niat *goal setting* sebagai probabilitas subjektif yang dilakukan seseorang untuk membuat perencanaan *goal setting*.

3. Faktor –Faktor Yang Memengaruhi Niat

Ajzen (2005) mengungkapkan dalam *theory of planned behavior* niat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control*. *Theory of planned behavior* adalah teori yang Ajzen kembangkan dari *reason action theory* yang dikembangkan olehnya bersama Fishben pada tahun 1975.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Fishben dan Ajzen (1975) melalui *reason action theory* mengungkapkan bahwa niat ditentukan oleh sikap dan norma subjektif. Sikap merupakan evaluasi positif atau negatif individu terhadap sebuah perilaku. Sedangkan norma subjektif adalah persepsi seseorang terhadap tekanan sosial untuk melakukan atau tidak melakukan sebuah perilaku. Dalam *theory of planned behavior* Ajzen (1991) menambahkan *perceived behavioral control* yang mengukur persepsi individu terhadap kontrol yang dimilikinya sehubungan dengan perilaku tertentu. *Perceived behavioral control* menutupi kekurangan *reason action theory* yang tidak bisa menjelaskan tingkah laku yang tidak sepenuhnya berada di bawah kontrol seseorang.

a. *Perceived Behavioral Control*

Perceived behavioral control adalah fungi yang mendasari kepercayaan seorang individu mengenai ada atau tidaknya faktor yang mendukung atau menghalanginya dalam usahanya untuk berperilaku (Ajzen, 2005). Ajzen (2005) menjelaskan, apabila individu merasa banyak faktor yang mendukung perilaku daripada yang menghambatnya, maka individu tersebut akan merasa mudah dalam melakukan perilaku. Ajzen (1991) menjelaskan *perceived behavioral control* menunjukan persepsi seseorang terhadap sulit atau mudahnya sebuah perilaku untuk dilakukan. Seseorang akan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

memiliki niat untuk melakukan sebuah perilaku apabila orang tersebut memiliki persepsi perilaku tersebut mudah untuk dilakukan, karena ada hal-hal tertentu yang mendukung perilaku tersebut. Sebaliknya, seseorang akan sulit memiliki niat untuk melakukan sebuah perilaku apabila orang tersebut merasa ada hal-hal tertentu yang menghambat perilaku.

b. Sikap

Fishbein dan Ajzen (1975, dalam Sulistiani 2012) membagi sikap menjadi sikap terhadap objek (*attitude toward object*) dan sikap terhadap perilaku (*attitude concerning behavior*). Sikap terhadap objek adalah perasaan positif atau negatif seseorang terhadap benda atau objek. Sikap terhadap perilaku adalah suatu kecenderungan untuk merespon secara positif atau negatif sebuah perilaku. Ajzen (2005) menjelaskan bahwa sikap terhadap perilaku dipengaruhi oleh *behavioral beliefs*. Behavioral beliefs terbentuk melalui perilaku dan hasil dari perilaku tersebut. Apabila seorang individu mendapatkan konsekuensi positif dari sebuah perilaku, maka individu tersebut akan cenderung untuk merespon positif perilaku tersebut. Sebaliknya, apabila seorang individu mendapat konsekuensi negatif dari sebuah perilaku, maka individu tersebut akan cenderung untuk merespon negatif perilaku

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut (Ajzen, 2005). Fishbein dan Ajzen (1980) menjelaskan bahwa sikap menjadi faktor penentu yang pertama dalam penilaian positif atau negatif sebuah perilaku, hasil atau *outcome* yang pernah diraih menjadi keyakinan yang paling kuat untuk menentukan positif atau negatifnya sebuah perilaku.

c. Norma Subjektif

Norma subjektif adalah faktor niat yang di dasari oleh *normative beliefs* (Ajzen, 2005). *Normative beliefs* adalah sebuah *belief* yang didasari oleh persetujuan yang berasal dari orang tua, kelompok, atau orang-orang yang berpengaruh bagi individu (*significant other*) terhadap sebuah perilaku. Apabila individu mempersepsikan bahwa *significant other* mendukung perilaku individu, maka individu tersebut akan terdorong untuk melakukan perilaku. Sebaliknya, apabila individu mempersepsikan *significant other* tidak mendukung perilaku individu, maka individu tersebut tidak terdorong untuk melakukan perilaku. Ajzen (1991) berpendapat bahwa sejatinya seseorang akan menunjukan perilaku yang dapat diterima oleh lingkungannya dan akan menghindari perilaku yang tidak didukung oleh lingkungannya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Mahasiswa Tahun Pertama

Mahasiswa dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (kbbi.web.id), didefinisikan sebagai individu yang menempuh pendidikan di Perguruan Tinggi. Siswoyo (2007) mendefinisikan mahasiswa sebagai individu yang sedang mencari ilmu di perguruan tinggi. Mahasiswa dituntut untuk dapat berpikir kritis dan bertindak secara cepat dan tepat.

Andre Bayo Ala (1982) menjelaskan mahasiswa adalah pemuda yang memiliki tiga fungsi strategis; sebagai:

i. Agen perubahan (*agent of change*)
ii. Penyampai kebenaran (*agent of social control*)
iii. Generasi penerus bangsa (*iron stock*)

Peneliti menyimpulkan mahasiswa sebagai individu yang sedang menempuh pendidikan di Perguruan Tingi untuk dapat berpikir kritis dan bertindak secara cepat dan tepat.

D. Kerangka Konsep

Berdasarkan *theory of planned behavior* sikap, norma subjektif dan *perceived behavioral control* akan mempengaruhi besarnya niat seseorang untuk melakukan perilaku tertentu seperti yang dijelaskan pada kerangka berikut.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skema 1 *Theory of Planned Behavior*

Ajzen (1991) *The Theory of Planned Behavior*

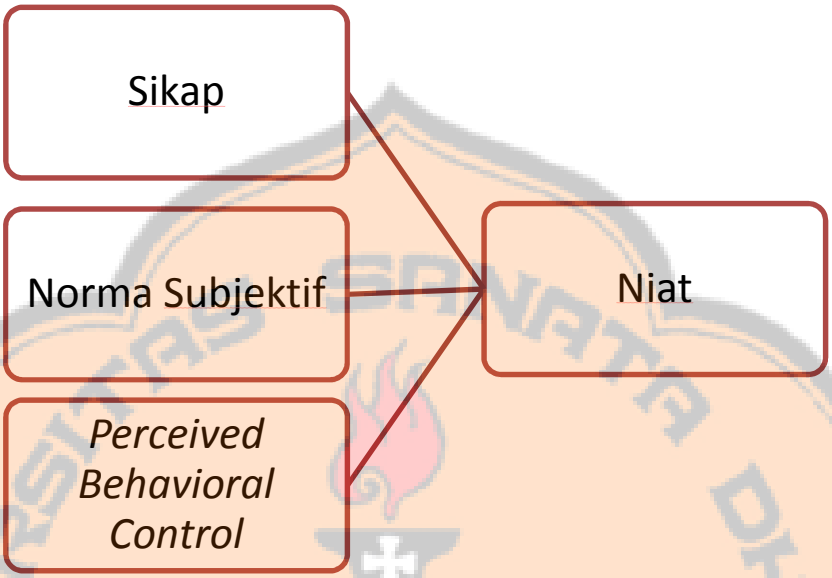

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2012) menjelaskan penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih yang bersifat independen, tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain. Sugiyono (2012) berpendapat bahwa metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, melalui pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian dan analisis data yang bersifat kuantitatif/statistik, yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

B. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah niat untuk membuat *goal setting* dan faktor-faktor niat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

C. Definisi Operasional

1. Niat *Goal Setting*

Goal setting intention atau niat goal setting dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai besarnya kesiapan mahasiswa untuk berbuat membuat perencanaan *goal setting*. Peneliti mengukur niat *goal setting* menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti sendiri. Skala niat *goal setting* dibuat berdasarkan niat yang ada didalam *theory of planned behavior* yang dibuat oleh Ajzen (2005) yang disesuaikan dengan pernyataan-pernyataan favorable pada aitem niat *goal setting*. Skor niat *goal setting* memprediksi munculnya *goal setting* yang dibuat oleh mahasiswa untuk membantunya dalam perkuliahan. Skor tinggi didalam skala ini menunjukan bahwa mahasiswa memiliki niat yang tinggi untuk membuat *goal setting* dalam perkuliahan dan diprediksi mahasiswa akan membuat *goal setting* dalam perkuliahan. Sebaliknya, skor yang rendah menunjukan mahasiswa memiliki niat yang rendah untuk membuat *goal setting* dalam perkuliahan dan diprediksi mahasiswa tidak akan membuat *goal setting* dalam perkuliahan.

2. ***Perceived Behavioral Control***

Perceived behavioral control disimpulkan sebagai ukuran kemudahan atau kesulitan yang mahasiswa hadapi untuk merencanakan sebuah *goal setting* melalui kontrol kepercayaan atau *control belief* yang dimiliki oleh mahasiswa tersebut. *Control belief*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tersebut didapatkan mahasiswa melalui observasi, atau mendengarkan pengalaman orang lain, yang kemudian dapat membuat mahasiswa untuk terdorong atau terhambat ketika akan merencakan *goal setting*.

Peneliti mengukur *perceived behavioral control* menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti sendiri. Skala *perceived behavioral control* dibuat berdasarkan aspek *perceived behavioral control* yang ada didalam *theory of planned behavior* yang dibuat oleh Ajzen (2005). Skor tinggi didalam skala ini menunjukan bahwa mahasiswa memiliki kontrol kepercayaan yang tinggi, sehingga mahasiswa merasa mudah untuk membuat *goal setting* dalam perkuliahan. Sebaliknya, skor yang rendah menunjukan mahasiswa memiliki kontrol kepercayaan yang lemah, sehingga mahasiswa merasa terhambat untuk membuat *goal setting* dalam perkuliahan.

3. **Sikap**

Attitudes atau sikap adalah kecenderungan mahasiswa untuk merespon secara positif atau negatif ketika membuat perencanaan *goal setting* dalam perkuliahan. Respon positif atau negatif mahasiswa dipengaruhi oleh pengalaman-pengalaman yang pernah dibuat oleh mahasiswa tersebut ketika membuat *goal setting* perkuliahan serta *outcome* atau hasil yang diperoleh dari membuat *goal setting* perkuliahan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti mengukur sikap menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti sendiri. Skala sikap dibuat berdasarkan aspek sikap yang ada didalam *theory of planned behavior* yang dibuat oleh Ajzen (2005). Skor tinggi didalam skala ini menunjukan bahwa mahasiswa memiliki kecenderungan untuk merespon positif dari *outcome* atau hasil yang mahasiswa dapatkan melalui perencanaan *goal setting* dalam perkuliahan. Sebaliknya, skor yang rendah menunjukan mahasiswa memiliki kecenderungan untuk merespon negatif dari *outcome* atau hasil yang mahasiswa dapatkan melalui perencanaan *goal setting* dalam perkuliahan.

4. **Norma Subjektif**

Subjective norms atau norma subjektif adalah persepsi positif atau negatif mahasiswa mengenai perencanaan *goal setting* perkuliahan yang didapat melalui pendapat teman, keluarga atau orang-orang dianggap penting (*significant other*) oleh mahasiswa. Peneliti mengukur norma subjektif menggunakan skala yang dibuat oleh peneliti sendiri. Skala norma subjektif dibuat berdasarkan aspek norma subjektif yang ada didalam *theory of planned behavior* yang dibuat oleh Ajzen (2005). Skor tinggi didalam skala ini menunjukan bahwa mahasiswa mempersepsi *goal setting* di dalam perkuliahan sebagai hal yang positif, yang didukung oleh pendapat *significant other* mahasiswa. Sebaliknya, skor yang rendah menunjukan bahwa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mahasiswa mempersepsi *goal setting* di dalam perkuliahan sebagai hal yang negatif, yang didukung oleh pendapat *significant other* mahasiswa.

D. Subjek Penelitian

Subjek yang digunakan dalam penelitian ini adalah mahasiswa tahun pertama. Selain itu subjek juga dipilih berdasarkan *convenience sampling*, yaitu pengambilan sampel berdasarkan ketersediaan sampel atau kemudahan dalam memperoleh sampel (Prasetyo, 2008).

E. Metode dan Alat Pengumpulan Data

Metode yang digunakan untuk pengambilan data subjek melalui penyebaran skala. Pengambilan data dalam penelitian ini menggunakan skala Likert, yaitu metode penskalaan yang terdiri dari suatu pernyataan sikap dengan penentu nilai skalanya menggunakan distribusi respon (Gable dalam Azwar, 2009).

Penelitian ini menggunakan dua skala, yaitu skala niat membuat *goal setting* dan skala faktor-faktor niat yang disatukan menjadi sebuah skala niat *goal setting*. Skala penelitian dibuat oleh peneliti sendiri dan yang berisi 20 total aitem yang semuanya berisi pernyataan *favorable*.

Tabel 1 Sebaran Aitem Niat Membuat *Goal Setting*

Aspek	Aitem	Total Aitem
	Favorable	
Niat	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	7

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 2 Sebaran Aitem Faktor-Faktor Niat

Aspek	Aitem	Total Aitem
	Favorable	
Sikap	6, 7, 8	3
Norma Subjektif	9, 10, 11, 12, 13	5
Perceived Behavioral Control	1, 2, 3, 4, 5	5

F. Validitas Reliabilitas dan Seleksi Aitem

1. Validitas

Pengujian validitas dilakukan untuk mengetahui keakuratan suatu skala psikologi berdasarkan tujuan pengukurannya (Azwar, 2009). Azwar (2011) menjelaskan bahwa validitas berarti sejauh mana suatu alat ukur dapat tepat dan cermat dalam melakukan fungsi pengukurannya. Validitas yang digunakan di dalam penelitian ini adalah validitas isi. Validitas isi merupakan validitas yang di analisis secara rasional berdasarkan pendapat ahli atau *professional judgement* untuk melihat apakah aitem telah mencangkup keseluruhan bagian objek yang hendak di ukur (Azwar, 2011). *Professional judgement* pada penelitian ini dilakukan oleh dosen pembimbing skripsi.

2. Seleksi aitem

Seleksi aitem pada penelitian ini bertujuan untuk memilih aitem-aitem yang berkualitas. Azwar (2009) menjelaskan seleksi aitem dapat diihat dengan daya beda atau daya diskriminasi aitem. Daya diskriminasi aitem artinya aitem mampu membedakan antara individu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur.

Azwar (2009) menegaskan daya diskriminasi aitem dapat diuji dengan cara menghitung koefisien korelasi antara distribusi skor aitem dengan distribusi skor total itu sendiri dan menghasilkan korelasi aitem-total (r_{ix}). Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,30 dianggap memiliki daya beda yang memuaskan. Sebaliknya, aitem yang memiliki koefisien korelasi dibawah 0,30 dianggap memiliki daya beda rendah. Hasil analisis aitem skala *goal setting* berdasarkan batasan $r_{ix} \geq 0{,}30$ diperoleh 20 aitem lolos dari 20 aitem yang diujikan tanpa ada aitem yang gugur. Karena tidak adanya aittem yang gugur, maka peneliti mengunakan metode *try out* terpakai, dengan menggunakan data try out sebagai data subjek penelitian.

3. Reliabilitas

Reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran yang diperoleh dapat dipercaya. Azwar (2011) menjelaskan hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama, selama aspek yang diukur pada subjek belum berubah.

Reliabilitas pada penelitian ini dilakukan dengan menghitung koefisien *alpha-cronbach* melalui program *SPSS Statistic*s 19. Koefisien reliabilitas minimum adalah r > 0,70 (Supratiknya, 2014).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil penghitungan data pada skala *goal setting* dilakukan per aspek. Hasil penghitungan nilai Alpha-Cronbach pada niat adalah 0,910. Hasil penghitungan nilai Alpha-Cronbach pada *perceived behavioral control* adalah 0,818. Hasil penghitungan nilai Alpha-Cronbach pada sikap adalah 0,811. Hasil penghitungan nilai Alpha-Cronbach pada norma subjektif adalah 0,753. Berdasarkan nilai *Alpha-Cronbach* (r) yang diperoleh pada masing-masing aspek skala, maka dapat dikatakan bahwa seluruh aspek pada skala *goal setting* memiliki reliabilitas yang baik.

G. Metode Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengecek apakah data penelitian berasal dari populasi dengan sebaran yang normal atau tidak (Santoso, 2010). Pada penelitian ini, uji normalitas menggunakan teknik *Kolmogorov Smirnov Test* pada program SPSS *Statistics* versi 19.0. Distribusi data penelitian dikatakan normal apabila telah mencapai nilai signifikasi yang lebih besar dari 0,05 ($p > 0,05$). Sebaliknya, bila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ($p < 0,05$) maka distribusi data dianggap tidak normal (Santoso, 2010).

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. **Statistik Deskriptif**

Mendeskripsikan data niat dan data faktor-faktor niat untuk membuat *goal setting* mahasiswa tahun pertama.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan penelitian

Penelitian dilaksanakan pada Rabu, 31 Mei 2017 sampai dengan Rabu, 7 Juni 2017. Peneliti menyebar 160 skala *goal setting* pada mahasiswa tahun pertama. Peneliti menyebarkan skala kepada mahasiswa angkatan 2016 pada saat jeda perkuliahan di siang sore hari perkuliahan. Peneliti juga menyebar skala kepada beberapa mahasiswa yang sudah tidak ada jam perkuliahan tetapi masih berada di lingkup kampus.

B. Deskripsi subjek penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Sanata Dharma tahun pertama dengan rentang usia 18 sampai 21 tahun. Jumlah subjek dalam penelitian ini adalah 160 orang. Deskripsi subjek berdasarkan jenis kelamin dan usia dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 3
Deskripsi Subjek Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah
Laki-Laki	38
Perempuan	122
Total	**160**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4
Deskripsi Subjek Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah
18 tahun	5
19 tahun	111
20 tahun	43
21 tahun	1
Total	**160**

C. Hasil penelitian

1. Uji normalitas

Pada penelitian ini pengecekan normalitas dilakukan per aspek *goal setting*, yaitu *perceived behavioral control*, sikap, normal subjektif dan niat.

Tabel 5
Hasil Uji Normalitas Pada *Perceived Behavioral Control*

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
PBC	1	.301	160	.000	.858	160	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Skor signifikansi *perceived behavioral control* adalah 0.000. Menurut teori skor *perceived behavioral control* p < 0,05 maka dianggap tidak normal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Table 6
Hasil Uji Normalitas Pada Sikap

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Sikap	1	.347	160	.000	.794	160	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Skor signifikansi sikap (*Attitude*) adalah 0.000. Menurut teori skor sikap p < 0,05 maka dianggap tidak normal.

Tabel 7
Hasil Uji Normalitas pada Norma Subjektif

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Norma Subjektif	1	.189	160	.000	.953	160	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Skor signifikansi norma subjektif (*Subjective Norm*) adalah 0.000. Menurut teori skor norma subjektif p < 0,05 maka dianggap tidak normal.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 8
Hasil Uji Normalitas pada Niat

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Niat	1	.297	160	.000	.824	160	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Skor signifikansi niat (*Intention*) adalah 0.000. Menurut teori skor niat adalah p < 0,05 maka dianggap tidak normal.

2. Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, peneliti menunjukan perbandingan *mean* empirik dengan *mean* teoritik pada niat dan faktor-faktor niat. Penghitungan *mean* teoritik dilakukan secara manual dengan tujuan mendapatkan hasil rata-rata skor dari skor minimal dan skor maksimal pada skala. Cara penghitungan *mean* empirik dilakukan dengan menggunakan program SPSS *Statistics* 19 dari skor yang diperoleh oleh subjek penelitian.

2.1. Pada skala niat, diperoleh hasil perhitungan *mean* teoritik sebagai berikut:

Jumlah Aitem : 7

Nilai Minimal : 7 x 1 = 7

Nilai Maximal : 7 x 4 = 28

Rentang Nilai : 7-28

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Jarak : **28 – 7 = 21**

***Mean* Teoritik** : $\frac{(min+max)}{2} = \frac{(7+28)}{2} = 17{,}5$

Standar Deviasi : $\frac{(max-min)}{6} = \frac{(28-7)}{6} = 3.5$

Tabel 9
Deskripsi data *Mean* Empirik Niat

	Niat
Jumlah subjek	160
Mean	21,78
Test Value	19
Sig. (2-tailed)	.000

Skor *mean* teoritik niat yang diperoleh melalui perhitungan manual sebesar 17,5, sedangkan *mean* empirik sebesar 21,78. Hal ini menunjukan bahwa variabel niat, skor empirik lebih besar dari pada skor teoritik.

2.2. Pada skala sikap, diperoleh hasil perhitungan *mean* teoritik sebagai berikut:

Jumlah Aitem : **3**

Nilai Minimal : **3 x 1 = 3**

Nilai Maximal : **3 x 4 = 12**

Rentang Nilai : **3-12**

Jarak : **12 – 3 = 9**

***Mean* Teoritik** : $\frac{(min+max)}{2} = \frac{(3+12)}{2} = 7{,}5$

Standar Deviasi : $\frac{(max-min)}{6} = \frac{(12-3)}{6} = 2{,}5$

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 10
Deskripsi data *Mean* Empirik Sikap

Sikap	
Jumlah subjek	160
Mean	9,22
Test Value	8,5
Sig. (2-tailed)	.000

Skor *mean* teoritik sikap yang diperoleh melalui perhitungan manual sebesar 7,5, sedangkan *mean* empirik sebesar 9,22 . Hal ini menunjukan bahwa variabel sikap, skor empirik lebih besar dari pada skor teoritik.

2.3. Pada skala norma subjektif, diperoleh hasil perhitungan *mean* teoritik sebagai berikut:

Jumlah Aitem : **5**

Nilai Minimal : **5 x 1 = 5**

Nilai Maximal : **5 x 4 = 20**

Rentang Nilai : **5-20**

Jarak : **20 – 5 = 15**

***Mean* Teoritik** : $\frac{(min+max)}{2} = \frac{(5+20)}{2} = 12{,}5$

Standar Deviasi : $\frac{(max-min)}{6} = \frac{(20-5)}{6} = 2{,}5$

Tabel 11
Deskripsi data *Mean* Empirik Norma Subjektif

Norma Subjektif	
Jumlah subjek	160
Mean	15,15
Test Value	14
Sig. (2-tailed)	.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Skor *mean* teoritik norma subjektif yang diperoleh melalui perhitungan manual sebesar 12,5, sedangkan *mean* empirik sebesar 15,15 . Hal ini menunjukan bahwa variabel sikap, skor empirik lebih besar dari pada skor teoritik.

2.4. Pada skala *perceived behavioral control,* diperoleh hasil perhitungan *mean* teoritik sebagai berikut:

Jumlah Aitem : **5**

Nilai Minimal : **5 x 1 = 5**

Nilai Maximal : **5 x 4 = 20**

Rentang Nilai : **5-20**

Jarak : **20 – 5 = 15**

***Mean* Teoritik** : $\frac{(min+max)}{2} = \frac{(5+20)}{2} = 12{,}5$

Standar Deviasi : $\frac{(max-min)}{6} = \frac{(20-5)}{6} = 2{,}5$

Tabel 12
Deskripsi data *Mean* Empirik *Perceived Behavioral Control*

Perceived Behavioral Control	
Jumlah subjek	160
Mean	15,73
Test Value	15,5
Sig. (2-tailed)	.000

Skor *mean* teoritik *perceived behavioral control* yang diperoleh melalui perhitungan manual sebesar 12,5, sedangkan *mean* empirik sebesar 15,73 . Hal ini menunjukan bahwa *variabel perceived behavioral control*, skor empirik lebih besar dari pada skor teoritik.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

3. Uji korelasi faktor niat dan niat membuat *goal setting*, sebagai analisis tambahan

a. Uji linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang menyatakan hubungan antar variabel linear atau tidak. Uji linearitas untuk membuktikan bahwa peningkatan atau penurunan kuantitas satu variabel akan diikuti secara garis lurus oleh peningkatan dan penurunan kuantitas variabel lainnya. Dalam penelitian ini, uji linearitas menggunakan *test of linearity* pada program *SPSS Statistics* 19. Sebuah variabel memiliki hubungan yang linear dengan variable lain apabila nilai signifikansinya kurang dari 0,05 (p < 0,05) (Santoso, 2010).

i. Niat dan Sikap

Tabel 13
Hasil Uji Linearitas Niat dan Sikap

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
NIAT * SIKAP	Between Groups	(Combined)	550,086	7	78,584	13,805	,000
		Linearity	501,658	1	501,658	88,126	,000

Signifikansi antara skor sikap dan niat adalah 0,000. Menurut teori p < 0,05, perubahan skor pada sikap memengaruhi perubahan skor pada niat.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ii. Niat dan Norma Subjektif

Tabel 14
Hasil Uji Linearitas Niat dan Norma Subjektif

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
NIAT * NORMA SUBJEKTIF	Between Groups	(Combined)	410,845	12	34,237	5,010	,000
		Linearity	349,271	1	349,271	51,113	,000

Signifikansi antara skor norma subjektif dan niat adalah 0,000. Menurut teori p < 0,05, perubahan skor pada norma subjektif memengaruhi perubahan skor pada niat.

iii. Niat dan *Perceived Behavioral Control*

Tabel 15
Hasil Uji Linearitas Niat dan *Perceived Behavioral Control*

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
NIAT * PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL	Between Groups	(Combined)	484,772	9	53,864	8,682	,000
		Linearity	455,073	1	455,073	73,354	,000

Signifikansi antara skor *perceived behavioral control* dan niat adalah 0,000. Menurut teori p < 0,05, perubahan skor

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pada *perceived behavioral control* memengaruhi perubahan skor pada niat

b. Uji korelasi

Uji korelasi pada penelitian ini dilakukan untuk melihat keeratan hubungan antar dua variabel. Pada penelitian ini uji korelasi dilakukan menggunakan tehnik analisis *Spearman's Rho Correlation* dikarenakan uji normalitas menunjukkan sebaran data berdistribusi tidak normal (Santoso, 2010). Apabila nilai sig (p) < 0,05 menunjukkan bahwa adanya hubungan yang signifikan antar variabel yang diteliti. Namun, apabila nilai sig (p) > 0,05 menunjukan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara dua variabel (Prasetyo, 2008)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 16
Tabel korelasi antara niat dengan faktor-faktor niat

		TOTAL PBC	TOTAL SIKAP	TOTAL NORMA SUBJEKTIF	TOTAL NIAT
TOTAL PBC	Correlation Coefficient	1,000	,650**	,501**	,584**
	Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000
	N	160	160	160	160
TOTAL SIKAP	Correlation Coefficient	,650**	1,000	,543**	,611**
	Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000
	N	160	160	160	160
TOTAL NORMA SUBJEKTIF	Correlation Coefficient	,501**	,543**	1,000	,531**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000
	N	160	160	160	160
TOTAL NIAT	Correlation Coefficient	,584**	,611**	,531**	1,000
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.
	N	160	160	160	160

Berdasarkan tabel 16, ditemukan bahwa *perceived behavioral control* berkorelasi dengan niat (r = .584, p = .000), sikap berkorelasi dengan niat (r = .611, p = .000), norma subjektif berkorelasi dengan niat (r = .531, p = .000).

D. Pembahasan

Hasil penelitian melalui perbandingan *mean* empirik dan *mean* teoritik mendapatkan hasil skor *mean* empirik yang lebih tinggi dari skor *mean* teoritik pada skor niat dan faktor-faktor niat. Hal ini menunjukan rata-rata mahasiswa memiliki niat yang besar untuk membuat *goal setting* perkuliahan. Niat untuk membuat *goal setting* yang besar tidak terlepas dari korelasi yang cukup kuat antara niat dengan faktor-faktor niat yang di uji dengan korelasi Spearman's Rho, niat dengan *perceived behavioral control* sebesar 0,584 , niat dengan sikap sebesar 0,611 , niat dengan norma subjektif sebesar 0,531. Uji linearitas juga membuktikan bahwa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

perubahan pada nilai faktor-faktor niat memengaruhi perubahan pada skor niat 0,000 ($p < 0,05$) (Santoso, 2010).

Faktor *perceived behavioral control* memiliki nilai korelasi dengan niat yang cukup kuat, yaitu 0,584. Hal ini menunjukan bahwa *perceived behavioral control* memiliki pengaruh yang sedang untuk membuat mahasiswa memunculkan niat untuk membuat *goal setting*. Hal ini juga menunjukan bahwa mahasiswa merasa banyak faktor-faktor yang mendukung terbentuknya *goal setting*, sehingga mahasiswa terdorong untuk membuat *goal setting* untuk perkuliahan. Pengalaman peneliti selama mengobservasi mahasiswa menemukan bahwa mahasiswa yang merasa mendapatkan kemudahan dan dorongan untuk membuat *goal setting* di dalam perkuliahan cenderung membuat *goal setting* ketika berkuliah

Faktor sikap memiliki nilai korelasi dengan niat yang cukup kuat, yaitu 0,611. Hal ini menunjukan bahwa sikap memiliki pengaruh yang kuat untuk membuat mahasiswa memunculkan niat untuk membuat *goal setting*. Hal ini juga menunjukan bahwa banyak mahasiswa yang telah mendapatkan hasil positif dari *goal setting* perkuliahan pada pengalaman sebelumnya, sehingga mahasiswa tersebut mempersepsi goal setting perkuliahan sebagai sesuatu yang positif. Pengalaman peneliti selama mengobservasi mahasiswa menemukan bahwa mahasiswa yang pernah mendapatkan hasil positif dari *goal setting* dalam perkuliahan cenderung membuat *goal setting* untuk semester selanjutnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Faktor norma subjektif memiliki nilai korelasi dengan niat yang cukup kuat, yaitu 0,531. Hal ini menunjukan bahwa norma subjektif memiliki pengaruh yang sedang untuk membuat mahasiswa memunculkan niat untuk membuat *goal setting*. Hal ini juga menunjukan bahwa orang-orang yang berarti bagi mahasiswa (*significant other*) memiliki pendapat bahwa *goal setting* di dalam perkuliahan adalah sesuatu yang positif, oleh sebab itu *significant other* para mahasiswa mendukung mahasiswa untuk membuat *goal setting* perkuliahan. Pengalaman peneliti selama mengobservasi mahasiswa menemukan bahwa mahasiswa yang didukung teman-temannya untuk membuat *goal setting* untuk perkuliahan cenderung mengikuti saran teman-temannya untuk membuat *goal setting* untuk perkuliahan.

Hasil penelitian mengungkap bahwa faktor sikap memiliki pengaruh paling kuat bagi terbentuknya niat untuk membuat *goal setting* perkuliahan pada mahasiswa. Hal ini sejalan dengan pernyataan Fishbein dan Ajzen (1980) yang menjelaskan bahwa sikap menjadi faktor penentu yang pertama dalam penilaian positif atau negatif sebuah perilaku. Hasil atau *outcome* yang pernah diraih oleh mahasiswa menjadi keyakinan yang paling kuat bagi mahasiswa untuk berniat membuat *goal setting* di dalam perkuliahan. Hal ini dibuktikan oleh hasil observasi peneliti selama berkuliah. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap goal setting cenderung tetap membuat goal setting dalam perkuliahan. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap goal setting tidak terpengaruh oleh

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

pendapat temannya yang negatif (norma subjektif) terhadap goal setting. Mahasiswa yang memiliki sikap positif terhadap goal setting tidak putus semangat ketika menemui hambatan (*perceived behavioral control*) dalam melakukan goal setting perkuliahan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa melalui uji normalitas sebaran data subjek tidak berada pada populasi normal, sehingga peneliti berasumsi bahwa hasil yang berbeda dapat didapatkan dari subjek yang berasal dari populasi yang berbeda. Peneliti belum menemukan penelitian lain yang membahas tentang niat *goal setting* perkuliahan untuk dijadikan perbandingan.

Penelitian yang dilakukan oleh Ajzen dan Klobas (2013) menemukan bahwa faktor-faktor seperti kewarganegaraan, pandangan hidup, religiositas, pendapatan dan jenjang pendidikan akan memiliki dampaknya masing-masing pada penentuan niat seseorang.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Nilai goal setting mahasiswa tahun pertama dapat dikatakan cukup tinggi, hal ini terlihat dari tingginya nilai *mean* empirik dibandingkan dengan nilai *mean* teoritik pada setiap variabel. Namun, hal ini bisa juga terjadi karena berdasarkan data sebaran hasil uji normalitas menunjukan sebaran data subjek tidak berada pada populasi normal.

B. Keterbatasan penelitian

Peneliti dalam melakukan penelitian tidak melakukan pendataan terhadap ras, suku, pandangan hidup, religiositas, pendapatan, maupun prestasi subjek yang mungkin dapat mempengaruhi sikap, norma subjektif, *perceived behavioral control*, dan niat mahasiswa terhadap goal setting perkuliahan.

C. Saran

1. Bagi Mahasiswa

   Bagi subjek disarankan untuk dapat mengintrospeksi sikap diri sendiri terhadap goal setting, agar dapat lebih memacu niat *goal setting* di dalam perkuliahan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

2. Bagi Dosen

Bagi dosen disarankan untuk menstimulasi sikap mahasiswa untuk membuat *goal setting* di dalam perkuliahan, karena niat terbesar untuk membentuk *goal setting* di dalam perkuliahan adalah melalui hasil yang didapat dari pengalaman membentuk *goal setting* sebelumnya.

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA Ad Maiorem Dei Gloriam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR PUSTAKA

Ala, A. B. (1982). *Krisis sosialisasi politik*. Jakarta: Dirjen Dikti P. Dan K.

Azwar, S. (2009). *Sikap manusia, teori dan pengukurannya*, Jakarta : Pustaka Pelajar.

Azwar, S. (2011). *Reliabilitas dan validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Ajzen, I. (1991). The Theory Of Planned Behavior. *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 50, 179-211.

Ajzen, I. (2005). *Attitudes, personality and behavior*. New York: Open University Press.

Ajzen, I. & Klobas, J. (2013). Fertility intention: an approach based on the theory of planned behavior. *Demographic Research*, 29, 203-232.

Copeland, S. R. & Hughes, C. (2012). Effects of goal setting on task performance of persons with mental retardation. *Education and Training in Mental Retardation and Developmental Disabilities 37*, No (1), 40-54.

Da Cruz, L., Suprapti, N.W.S. & Yasa, N.N.K. (2015). Aplikasi *theory of planned behavior* dalam membangkitkan niat berwirausaha bagi mahasiswa fakultas ekonomi UNPAZ Timor Leste. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 4*, No (12), 895-920.

Davis, K. (1981). *Human behavior at work organizational behavior*. New Delhi: Tata McGraw-Hill.

Fishben, M. & Ajzen, I. (1975). *Belief, attitude, intention, and behavior: An Introduction to Theory and Research*. Reading: Addison-Wesley.

Fishben, M. & Ajzen, I. (1980). *Understanding attitudes and predicting social behavior*. New Jersey: Prentince-Hall.

Handika, M.F. & Sudaryanti, D. (2017). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi niat mahasiswa melakukan tindakan *whistleblowing. JIBEKA 11*, No (1), 56-63.

http://kbbi.web.id/mahasiswa. diakses pada 3 Juli 2017.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kurose, C. (2013). *Motivation, behavior, and performance in the workplace insight for student success in higher education*. Paper presented at The George Washington University.

Locke, E.A. & Latham, G.P. (2006). New directions in goal setting theory. *Assosications of Psychological Science*, *15*, No (5), 265-268.

Locke, E.A. & Latham, G.P. (2013). *New developments in goal setting and task performance*. New York : Routledge.

Luneburg, F.C. (2011). Goal setting theory of motivation. *International Journal of Management, Business, and Administration*, *15*. No (1) : 1-6.

Lutfianawati, D., Nugraha, R.S.P. & Rachmahana, R.S. (2014). Pengaruh pelatihan *goal setting* terhadap motivasi belajar bahasa inggris siswa. *Jurnal Intervensi Psikologi 6*: 125-138.

Nograhany. (2016). *Kata Samuel Putra soal rahasia kuliah di Oxford, kampus nomor 1 dunia*. (https://news.detik.com/berita/d-3317885/kata-samuel-putra-soal-rahasia-kuliah-di-oxford-kampus-nomor-1-dunia?single=1) Diakses pada tanggal : 20 Agustus 2017.

Prasetyo, B. (2008). *Metode penelitian kuantitatif: teori dan aplikasi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Santoso, A. (2010). *Statistik untuk psikologi dari blog menjadi buku*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

Shilts, M.K., Horowitz, M. & Townsend, M.S. (2004). Goal setting as a strategy for dietary and physical activity behavior change: a review of the literature. *American Journal of Health Promotion 19*: 81-93.

Siswoyo, D. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiharto, B. (2014). *Di Depan Ribuan Mahasiswa, Dirjen DIKTI: Kalau Kuliah Disuruh Ortu, Keluar Saja*. (https://news.detik.com/berita/2696062/ di-depan-ribuan-mahasiswa-dirjen-dikti-kalau-kuliah-disuruh-ortu-keluar-saja). Diakses pada tanggal : 20 Agustus 2017.

Sulistiani, D. (2012). "Faktor-faktor yang memengaruhi niat mahasiswa akutansi untuk berkarier sebagai akuntan publik: aplikasi *theory of planned behavior*". *Skirpsi*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Diponegoro.

Supratiknya, A. (2014). *Pengukuran Psikologis*. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Weinberg, R. G. (2007). Goal setting in sport and exercise: results, methodological issues and future directions for research. *Departement of Physical Education, Health and Sport Studies*. Miami University.

Wulandari, S.S.T. (2016). "Hubungan antara goal setting dengan motivasi belajar kelas VIII MTs Negeri Kaliangkrik". *Skripsi*. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Sunan Kalijaga.

UNIVERSITAS SANATA DHARMA
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA
Ad Maiorem Dei Gloriam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LAMPIRAN SKALA NIAT DAN FAKTOR-FAKTOR NIAT

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKALA PENELITIAN

Disusun oleh:

Carolus Mikhael Yustiarto / 109114010

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2017

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR KESEDIAAN BERPARTISIPASI DALAM PENELITIAN

Kami mahasiswa Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, bermaksud melakukan penelitian sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi di Program Studi Psikologi Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

Kami berharap Anda bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Semua informasi yang Anda berikan terjamin kerahasiaanya. Kami sebagai peneliti sangat berterimakasih apabila anda bersedia berpartisipasi dalam penelitain ini.

Mohon anda menandatangani lembar persetujuan ini, apabila Anda telah mengetahui dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini.

Saya setuju untuk ikut serta dalam penelitian ini.

Menyetujui,

(paraf tanpa nama)

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENGANTAR

Salam Sejahtera,

Kami adalah mahasiswa tingkat akhir Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. Kami memohon kesediaan Anda untuk terlibat sebagai responden penelitian.

Anda akan diminta untuk mengisi beberapa data diri. Selanjutnya, Anda diharapkan mengisi skala penelitian sesuai dengan apa yang Anda alami, rasakan, maupun pikirkan. **Tidak ada jawaban yang benar maupun salah**. Jawaban Anda akan dirahasiakan sehingga kami maupun orang lain tidak mengetahui identitas asli Anda. Kami sangat menghargai apabila Anda bersedia mengisi skala ini dengan sejujur-jujurnya.

Anda bersedia untuk terlibat dalam penelitian ini, Anda silakan memberikan tanda tangan atau paraf pada lembar selanjutnya. Kami ucapkan terima kasih atas perhatian dan kesediaan Anda.

Hormat Saya,

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Carolus Mikhael Yustiarto/109114010

I. IDENTITAS

Bagian ini adalah untuk melengkapi data tentang diri Anda. Anda diminta untuk mengisi identitas diri anda pada ruang yang tersedia. Data yang akurat tentang diri Anda sangat kami harapkan.

1. Usia : Tahun

2. Jenis Kelamin : L / P *(coret yang tidak perlu)*

3. **Daerah asal** **:** Yogyakarta/ Luar Yogyakarta

4. Pendidikan :

5. Pekerjaan :

6. Jumlah Uang Saku :

(pilih salah satu yang sesuai dengan memberi tanda silang (X))

- ☐ **≤ Rp 500.000**
- ☐ **Rp 500.000 s.d Rp 1.000.000**
- ☐ **Rp 1.000.000 s.d Rp 2.000.000**
- ☐ **Rp 2.000.000 <**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7. Sumber Uang Saku :

(pilih yang sesuai dengan memberi tanda silang (X))

- ☐ **Orang Tua / Keluarga**
- ☐ **Mencari sendiri / bekerja**
- ☐ **Bantuan instansi**
- ☐ **Sumber lain .....**

8. Tempat timggal :

(pilih yang sesuai dengan memberi tanda silang (X))

- ☐ **Orang Tua**
- ☐ **Kerabat**
- ☐ **Kost**
- ☐ **Kontrakan**
- ☐ **....**

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

II. Petunjuk Pengisian Skala

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama. Berikan jawaban anda pada setiap pernyataan dengan **memberi tanda centang** (√) pada salah satu jawaban pada kotak yang tersedia. Isilah dengan **jujur, sungguh-sungguh** dan **spontan.** Pilihan jawaban yang tersedia yaitu:

SS : Bila anda **SANGAT SETUJU** dengan pernyataan tersebut

S : Bila anda **SETUJU** dengan pernyataan tersebut

TS : Bila anda **TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

STS : Bila anda **SANGAT TIDAK SETUJU** dengan pernyataan tersebut

Setiap pernyataan hanya dapat memilih satu jawaban. Tidak ada jawaban yang salah, semua jawaban adalah benar. Hasil dari skala ini tidak akan mempengaruhi nilai atau apapun yang terkait dengan diri Anda. Kerahasiaan data dijamin dan hanya dapat diakses oleh peneliti.

Contoh Pengisian

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya suka warna putih	√			

Jika Anda ingin mengganti jawaban, gantilah seperti ini:

Pernyataan	SS	S	TS	STS
Saya suka warna putih	~~√~~		√	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

~ Selamat mengerjakan ~

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya mampu membuat tujuan akademik				
2	Sepenuhnya tergantung pada saya apakah saya akan membuat tujuan untuk prestasi saya				
3	Akan lebih baik jika mebuat tujuan akademik				
4	Jika saya berusaha keras, saya dapat sukses membuat tujuan akademik				
5	Saya memiliki kemampuan untuk membuat tujuan untuk performansi saya di kampus				
6	Akan berguna bagi saya untuk membuat tujuan bagi performansi akademik saya				
7	Akan menjadi penting bagi saya untuk menciptakan tujuan bagi performansi saya di kampus				
8	Saya akan mendapatkan keuntungan dari penciptaan tujuan bagi prestasi saya				
9	Orang tua saya berpikir bahwa membuat tujuan akademik adalah penting				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
10	Orang tua saya mengharapkan saya menciptakan tujuan belajar saya				
11	Orang tua saya berpikir bahwa menciptakan tujuan penting bagi kesuksesan akademik				
12	Teman saya mendorong saya untuk membuat tujuan akademik				
13	Teman saya menginginkan saya mencapai tujuan akademik saya				
14	Saya berniat untuk membuat tujuan bagi performansi akademik saya				
15	Saya berencana untuk menentukan harapan yang akan saya raih secara akademik				
16	Saya akan menentukan tujuan bagi prestasi saya				
17	Saya berencana untuk memonitor kemajuan pencapaian tujuan yang saya buat				
18	Saya akan mencoba membuat tahap demi tahap proses pencapaian tujuan saya				
19	Saya berencana untuk membuat perencanaan waktu untuk tujuan akademik saya				
20	Saya akan mencoba menuliskan tujuan yang saya buat				

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
	untuk performansi saya dikampus				

Periksalah secara teliti, sebelum mengakhiri pengisian ini, apakah ada pernyataan dan nomor yang terlewati.

Terima kasih atas kerjasama yang baik dari anda dalam kegiatan ini.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS
Reliabilitas Niat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.910	7

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Intention 1	18.68	7.038	.558	.915
Intention 2	18.60	6.707	.776	.892
Intention 3	18.58	6.736	.757	.894
Intention 4	18.69	6.767	.691	.900

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Intention 5	18.73	6.603	.788	.890
Intention 6	18.68	6.460	.775	.891
Intention 7	18.74	6.154	.780	.891

Lampiran hasil SPSS Reliabilitas Sikap

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.811	3

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Attitude 1	6.15	.782	.637	.776
Attitude 2	6.16	.900	.681	.728
Attitude 3	6.13	.844	.678	.724

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS Reliabilitas Norma Subjektif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.753	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Subjective Norm 1	12.04	3.401	.547	.698
Subjective Norm 2	11.98	3.352	.575	.687
Subjective Norm 3	12.00	3.333	.643	.663
Subjective Norm 4	12.39	3.811	.370	.762
Subjective Norm 5	12.19	3.763	.471	.725

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS Reliabilitas *Perceived Behavioral Control*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Reliability

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	160	100.0
	Excluded[a]	0	.0
	Total	160	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	5

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
PBC 1	12.63	3.027	.544	.801
PBC 2	12.56	2.877	.686	.764
PBC 3	12.57	2.851	.672	.766
PBC 4	12.46	2.728	.577	.795
PBC 5	12.71	2.687	.599	.788

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS Uji Normalitas Niat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Explore

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelompok	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Niat	1	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

Descriptives

Kelompok				Statistic	Std. Error
Niat	1	Mean		21.78	.236
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	21.32	
			Upper Bound	22.25	
		5% Trimmed Mean		21.81	
		Median		21.00	
		Variance		8.902	
		Std. Deviation		2.984	
		Minimum		10	
		Maximum		28	
		Range		18	
		Interquartile Range		1	
		Skewness		.265	.192
		Kurtosis		1.831	.381

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Niat	1	.297	160	.000	.824	160	.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Niat	1	.297	160	.000	.824	160	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Stem-and-Leaf Plots

```
Intention Stem-and-Leaf Plot for
Kelompok= 1

 Frequency    Stem &  Leaf

    16.00 Extremes    (=<19.0)
    13.00       20 .  0000000000000
      .00       20 .
      .00       20 .
      .00       20 .
      .00       20 .
    82.00       21 .
0000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000
000000000000000
      .00       21 .
      .00       21 .
      .00       21 .
      .00       21 .
    10.00       22 .  0000000000
      .00       22 .
      .00       22 .
      .00       22 .
      .00       22 .
     8.00       23 .  00000000
    31.00 Extremes    (>=24.0)

 Stem width:         1
 Each leaf:       1 case(s)
```

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Normal Q-Q Plots

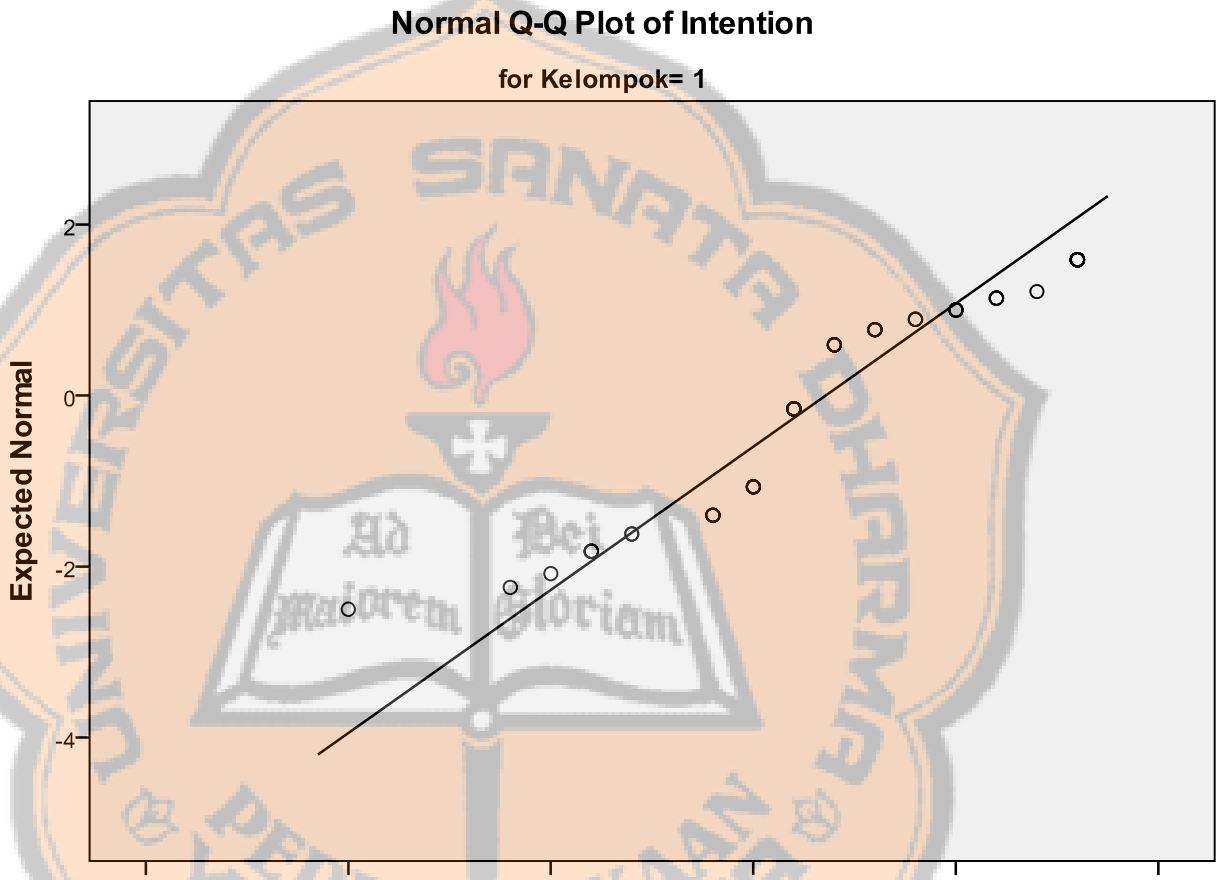

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Detrended Normal Q-Q Plots

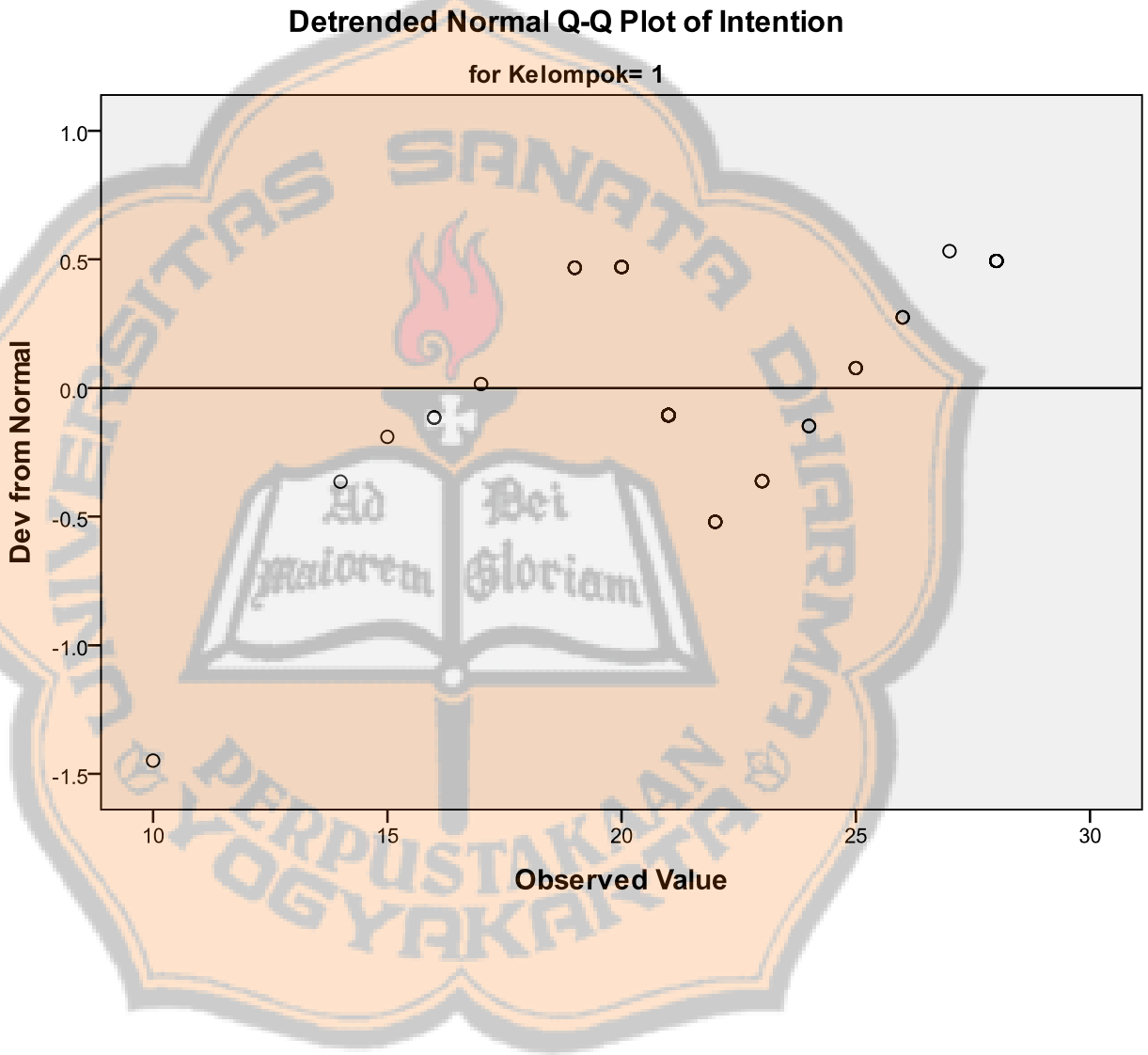

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

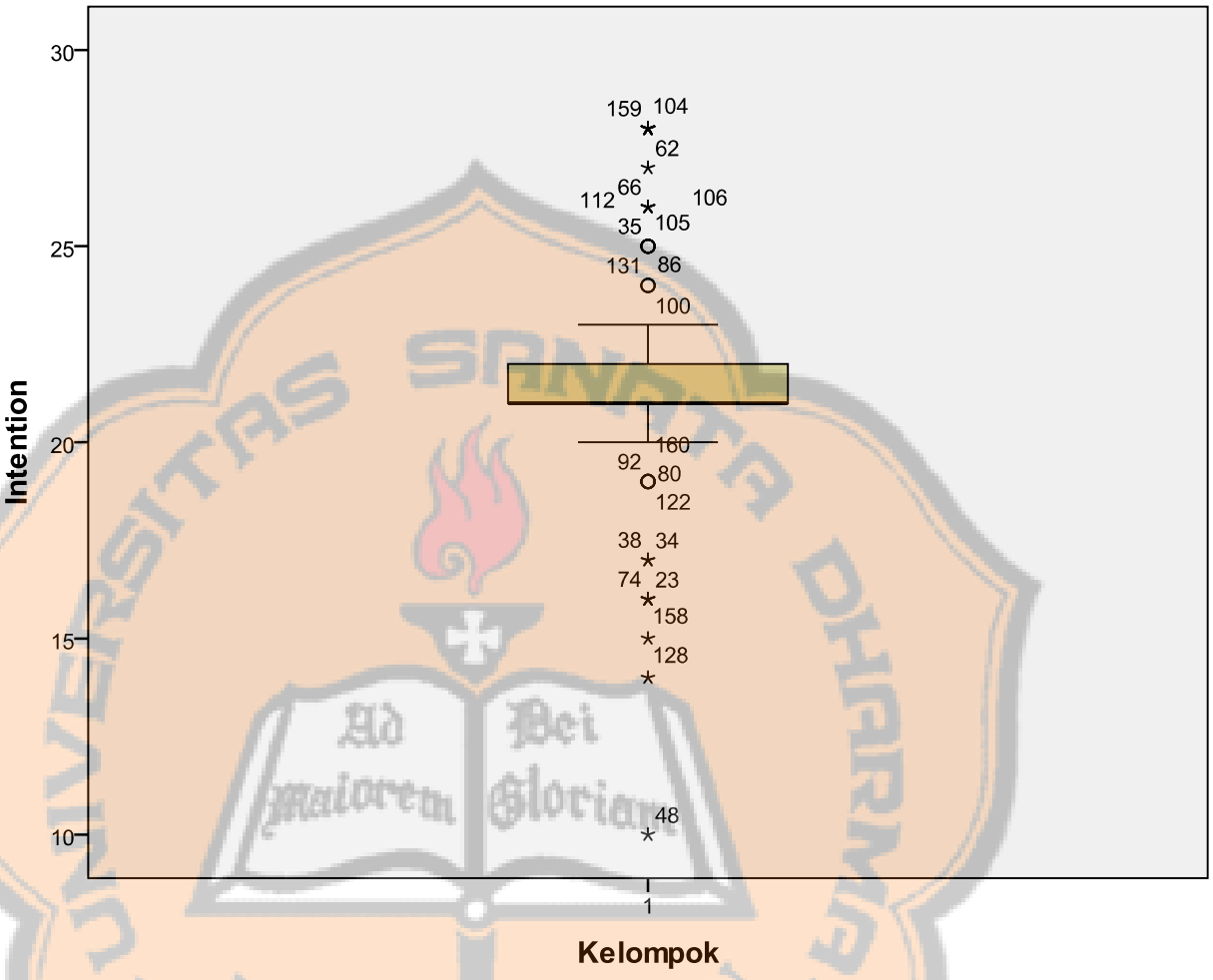

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS Uji Normalitas Sikap

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Explore

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelompok	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Sikap	1	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

Descriptives

	Kelompok			Statistic	Std. Error
Sikap	1	Mean		9.22	.104
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	9.01	
			Upper Bound	9.42	
		5% Trimmed Mean		9.23	
		Median		9.00	
		Variance		1.732	
		Std. Deviation		1.316	
		Minimum		5	
		Maximum		12	
		Range		7	
		Interquartile Range		0	
		Skewness		.242	.192
		Kurtosis		1.324	.381

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Sikap	1	.347	160	.000	.794	160	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Stem-and-Leaf Plots

```
Attitude Stem-and-Leaf Plot for
Kelompok= 1

 Frequency    Stem &  Leaf

    22.00 Extremes    (=<8)
   103.00        0 .
99999999999999999999999999999999999999999999999999
    35.00 Extremes    (>=10)

 Stem width:        10
 Each leaf:       2 case(s)
```

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Normal Q-Q Plots

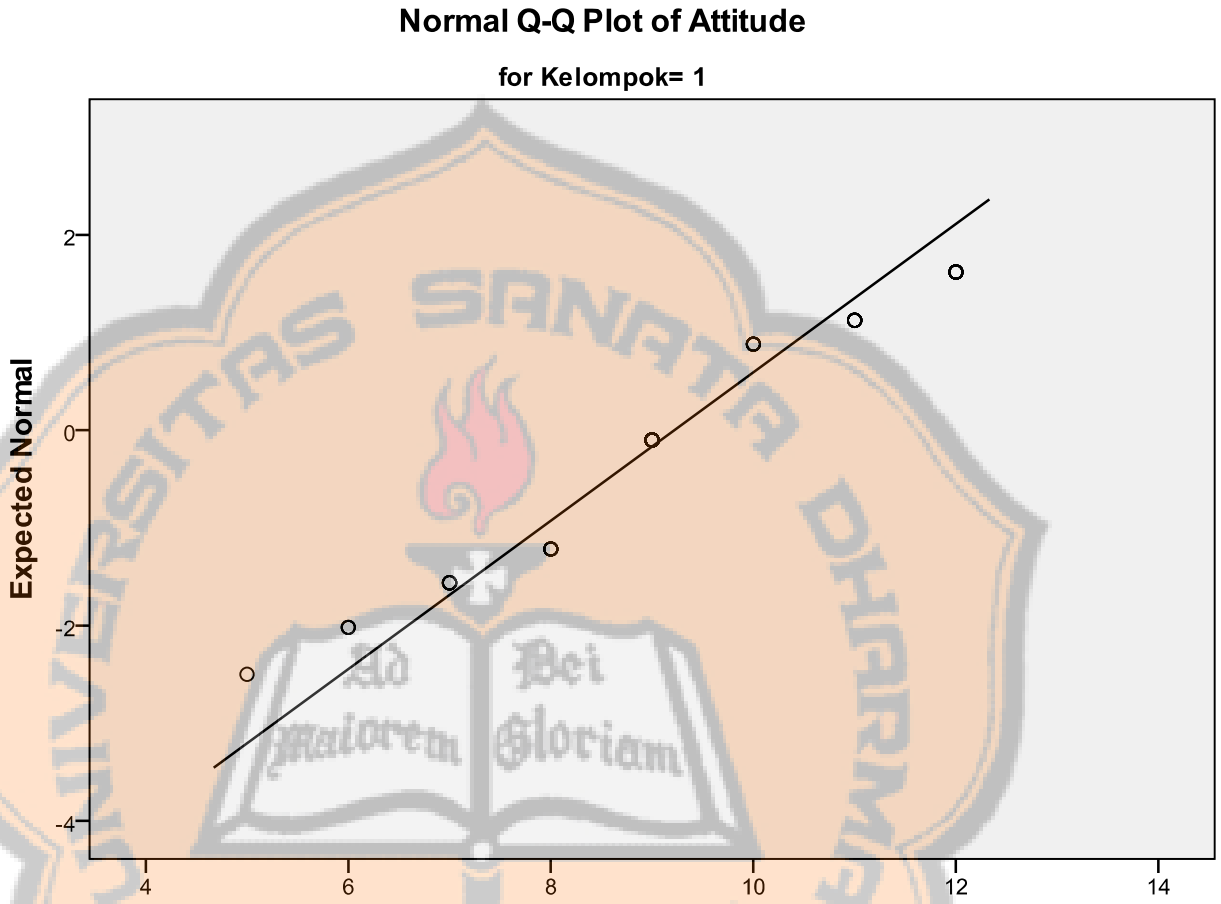

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Detrended Normal Q-Q Plots

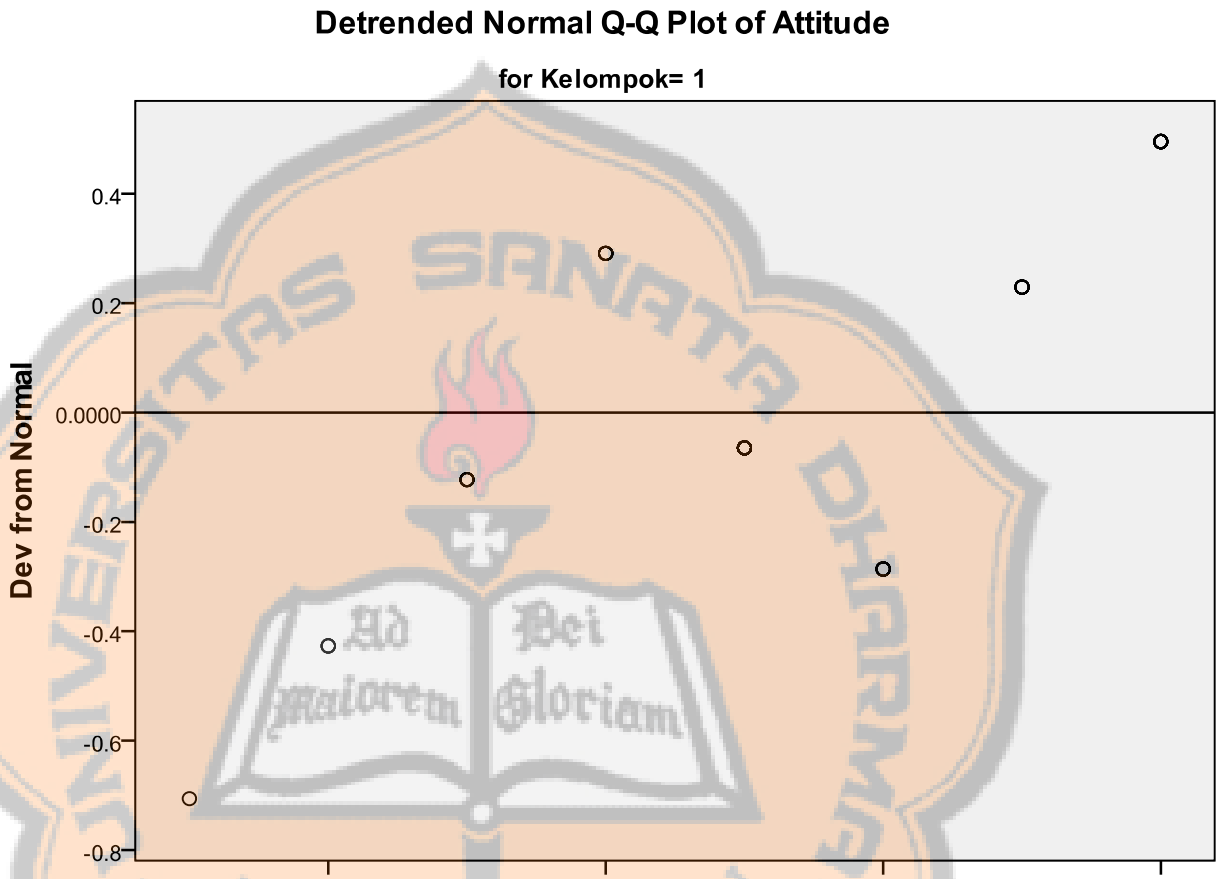

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

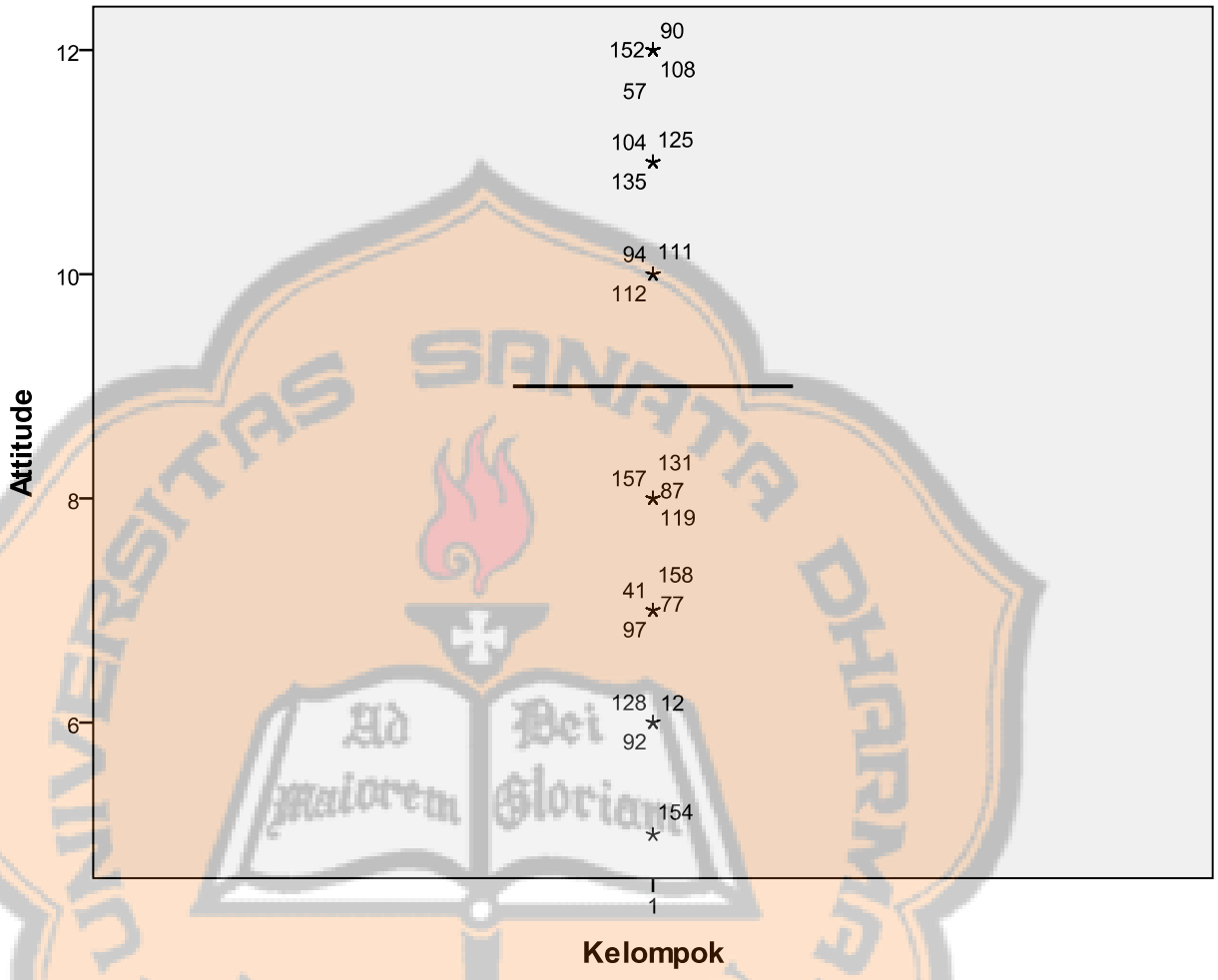

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS Uji Normalitas Norma Subjektif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Explore

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelompok	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Norma Subjektif	1	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

Descriptives

Kelompok			Statistic	Std. Error
Norma Subjektif	1	Mean	15.15	.180
		95% Confidence Interval for Mean — Lower Bound	14.79	
		95% Confidence Interval for Mean — Upper Bound	15.51	
		5% Trimmed Mean	15.19	
		Median	15.00	
		Variance	5.197	
		Std. Deviation	2.280	
		Minimum	8	
		Maximum	20	
		Range	12	
		Interquartile Range	3	
		Skewness	-.165	.192
		Kurtosis	.430	.381

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Norma SUbjektif	1	.189	160	.000	.953	160	.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Norma SUbjektif	1	.189	160	.000	.953	160	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Stem-and-Leaf Plots

```
Sub N Stem-and-Leaf Plot for
Kelompok= 1

 Frequency    Stem &  Leaf

     2.00 Extremes    (=<9.0)
     4.00        10 .  0000
     3.00        11 .  000
     6.00        12 .  000000
    19.00        13 .  0000000000000000000
    16.00        14 .  0000000000000000
    56.00        15 .
00000000000000000000000000000000000000000000000000000000
    13.00        16 .  0000000000000
    11.00        17 .  00000000000
    20.00        18 .  00000000000000000000
     4.00        19 .  0000
     6.00        20 .  000000

 Stem width:        1
 Each leaf:       1 case(s)
```

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Normal Q-Q Plots

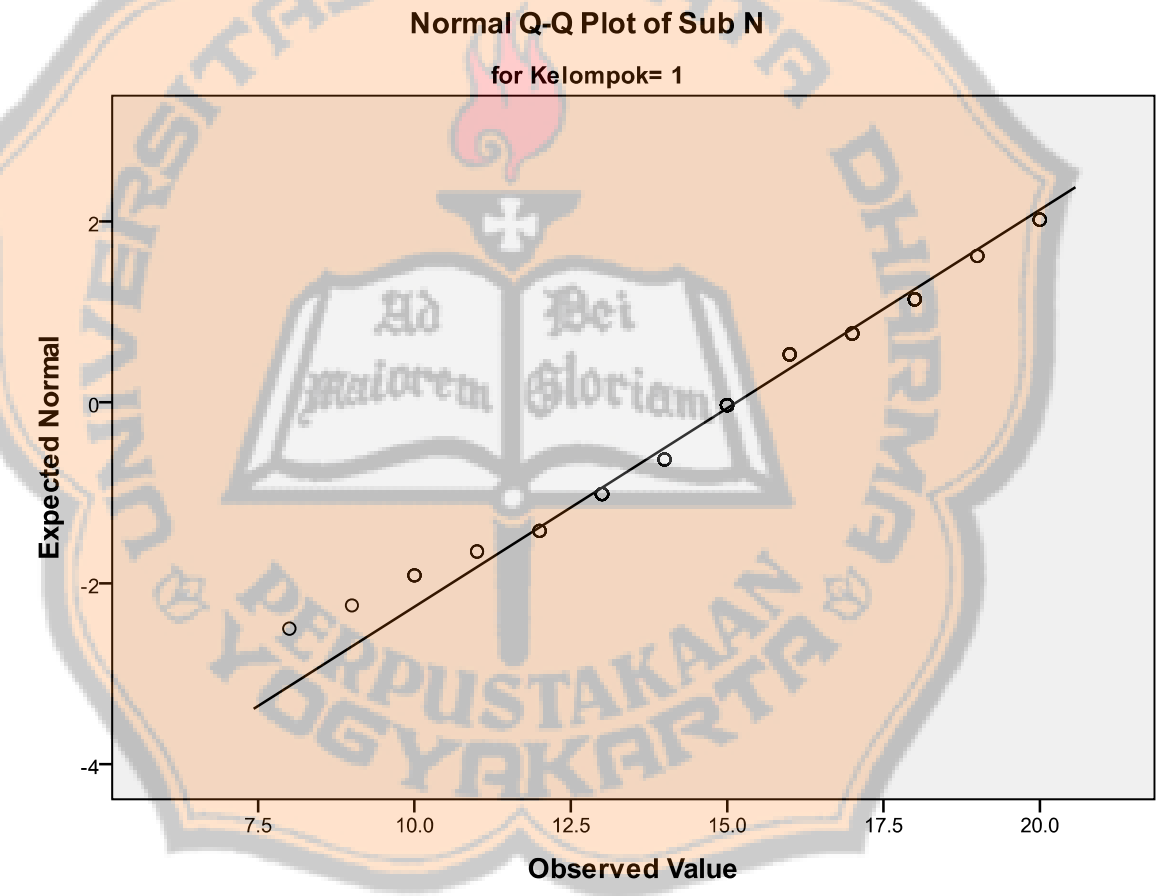

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Detrended Normal Q-Q Plots

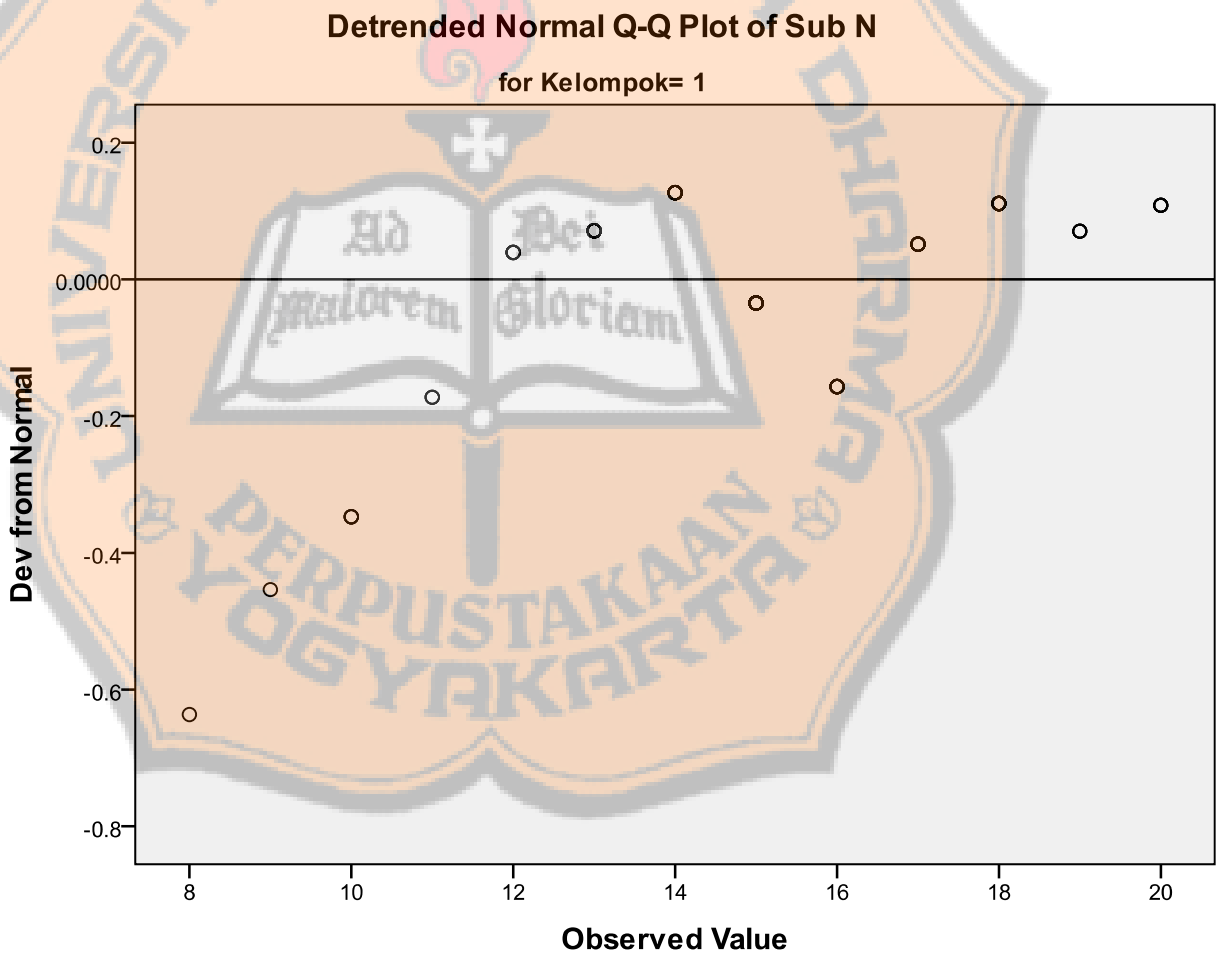

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

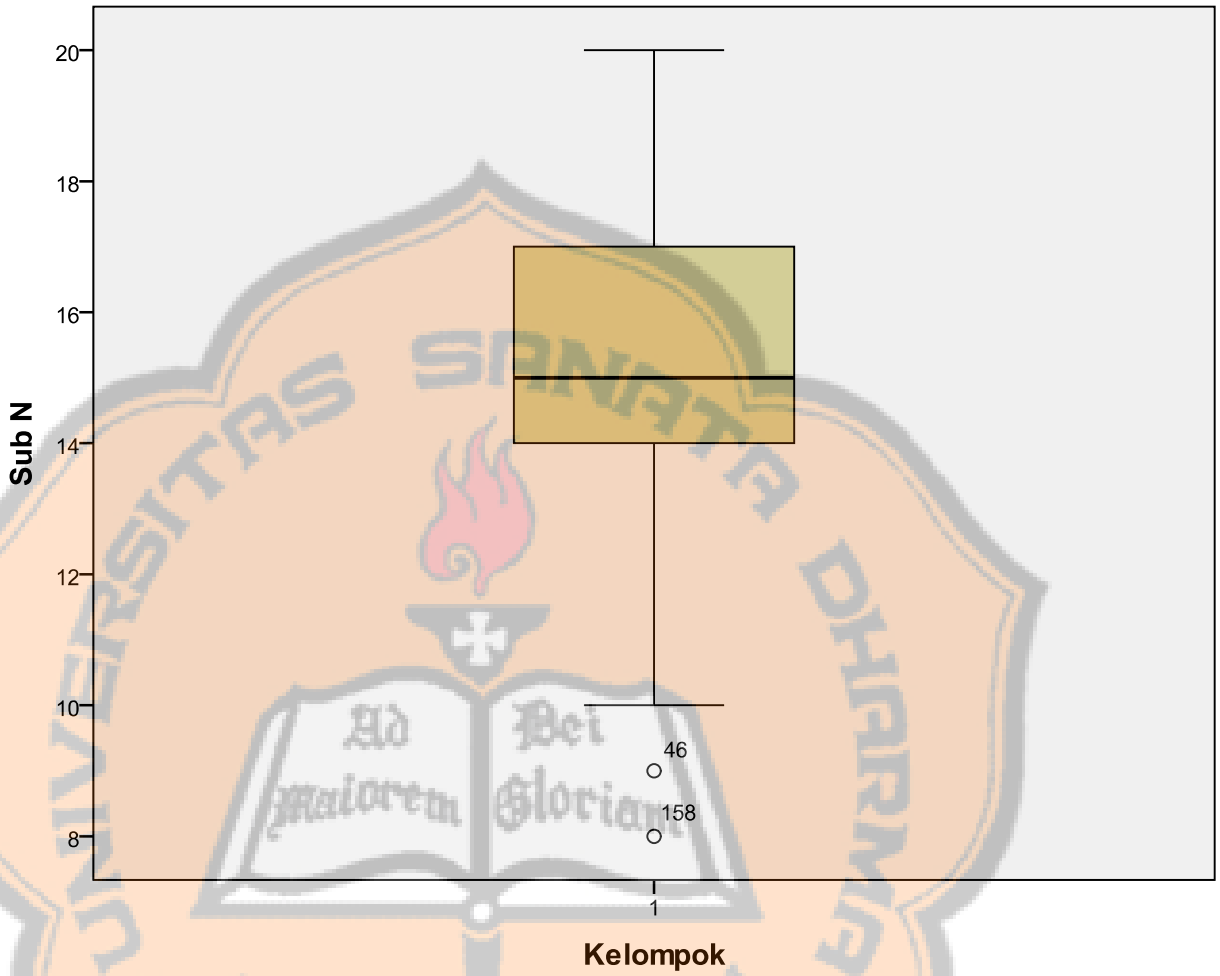

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS Uji Normalitas *Perceived Behavioral Control*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Explore

Case Processing Summary

		Cases					
		Valid		Missing		Total	
	Kelompok	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PBC	1	160	100.0%	0	.0%	160	100.0%

Descriptives

	Kelompok		Statistic	Std. Error
PBC	1	Mean	15.73	.163
		95% Confidence Interval for Mean — Lower Bound	15.41	
		95% Confidence Interval for Mean — Upper Bound	16.05	
		5% Trimmed Mean	15.70	
		Median	15.00	
		Variance	4.235	
		Std. Deviation	2.058	
		Minimum	11	
		Maximum	20	
		Range	9	
		Interquartile Range	2	
		Skewness	.727	.192
		Kurtosis	.210	.381

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PBC	1	.301	160	.000	.858	160	.000

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PBC	1	.301	160	.000	.858	160	.000

a. Lilliefors Significance Correction

Stem-and-Leaf Plots

PBC Stem-and-Leaf Plot for
Kelompok= 1

```
 Frequency    Stem &  Leaf

     2.00 Extremes    (=<11.0)
     4.00        12 .  0000
      .00        12 .
     6.00        13 .  000000
      .00        13 .
    18.00        14 .  000000000000000000
      .00        14 .
    76.00        15 .
0000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000000
00000000
      .00        15 .
    11.00        16 .  00000000000
      .00        16 .
    13.00        17 .  0000000000000
      .00        17 .
     8.00        18 .  00000000
      .00        18 .
     4.00        19 .  0000
      .00        19 .
    18.00        20 .  000000000000000000

 Stem width:         1
 Each leaf:       1 case(s)
```

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Normal Q-Q Plots

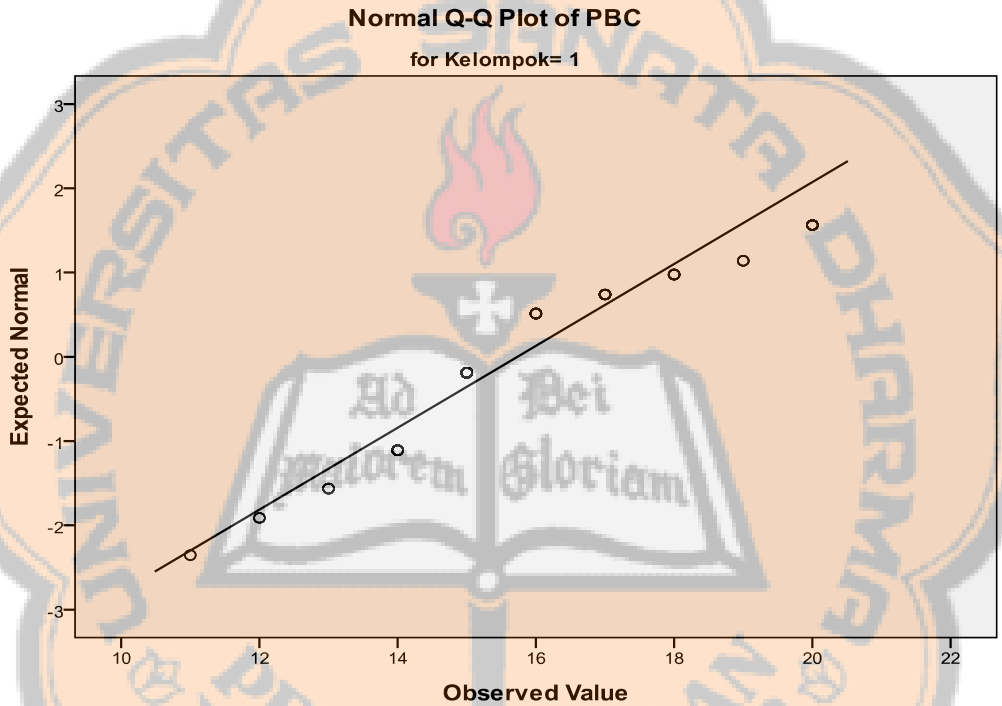

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Detrended Normal Q-Q Plots

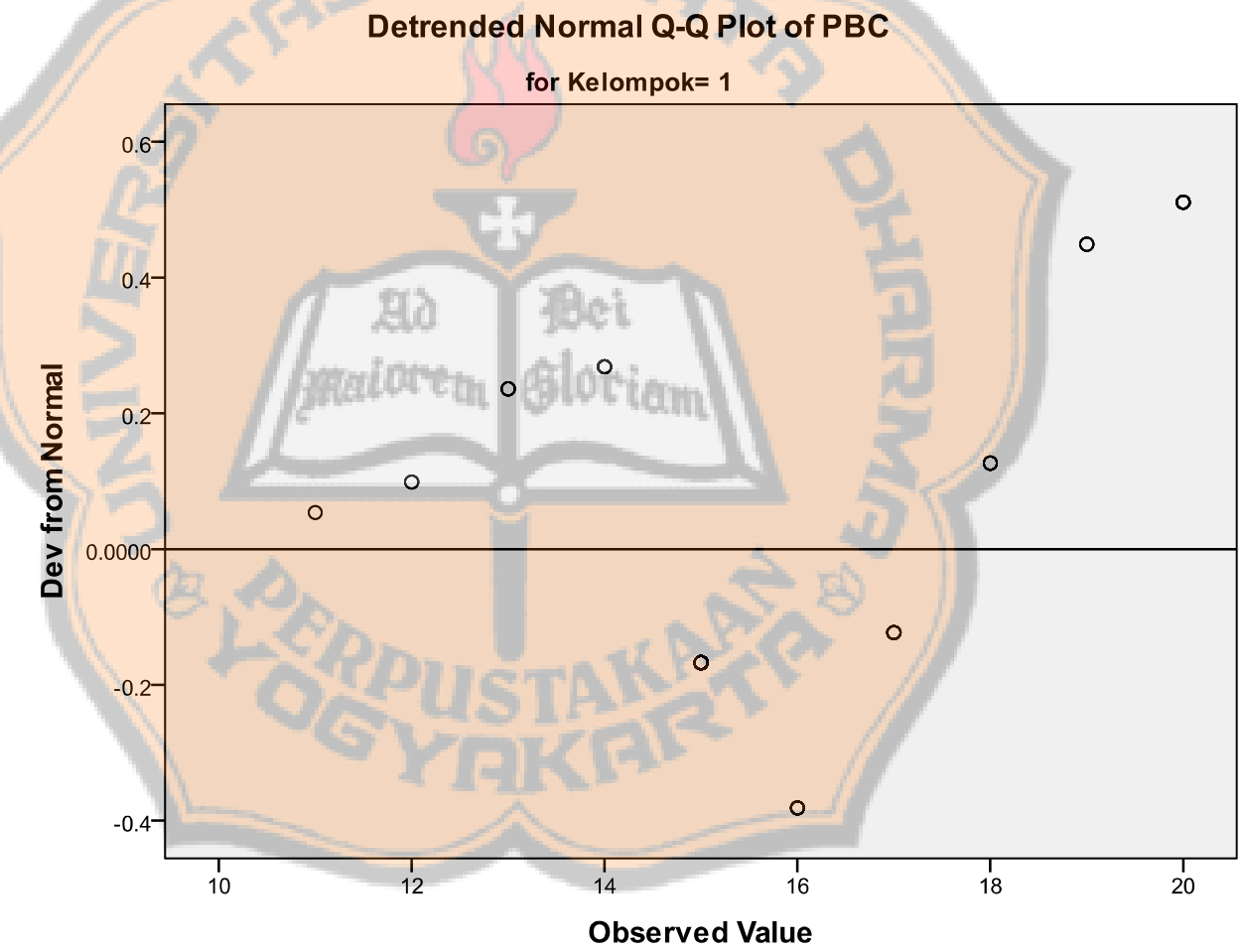

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

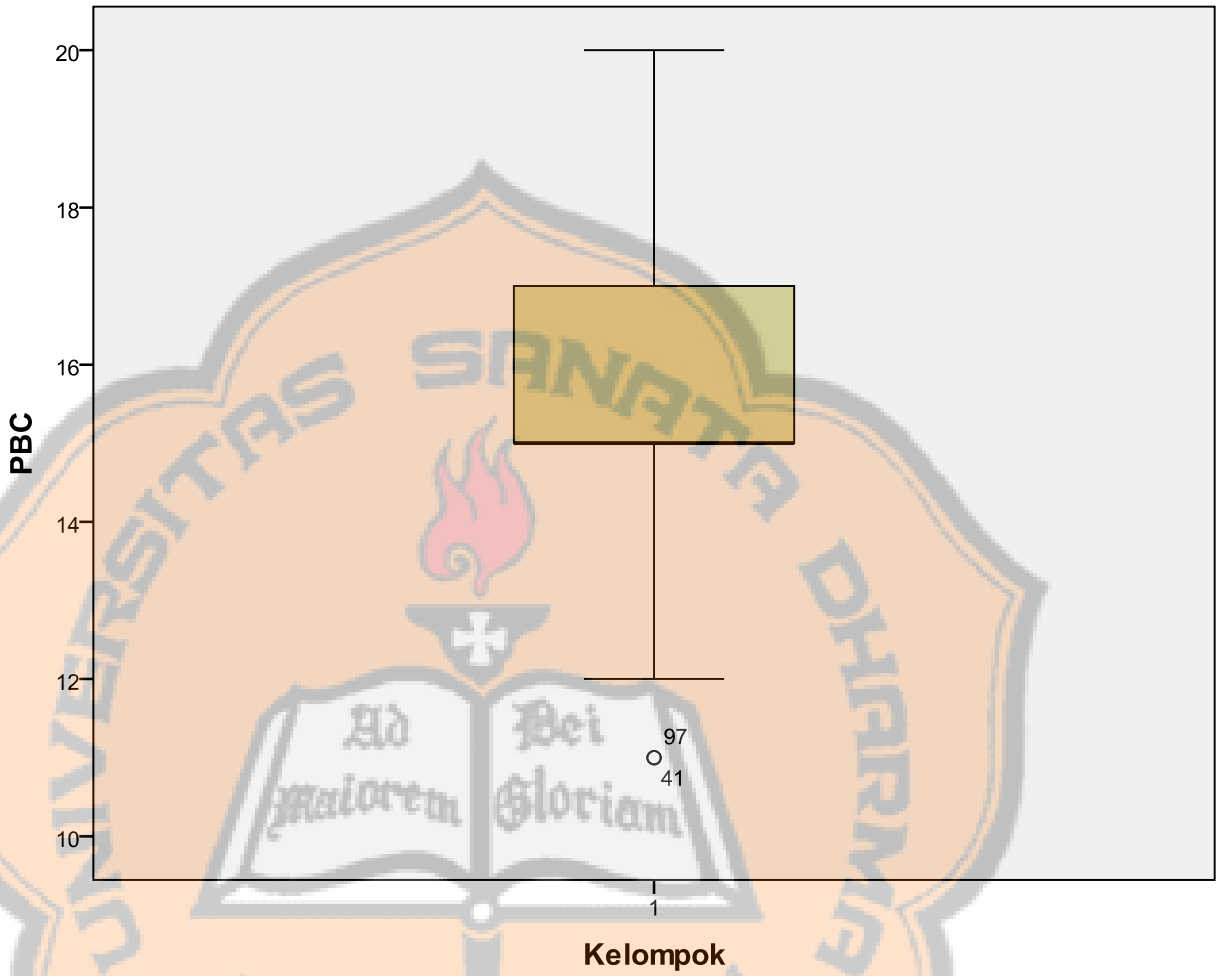

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS One Sample Test Niat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TOTAL NIAT	160	21,78	2,984	,236

One-Sample Test

	Test Value = 17.5					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
TOTAL NIAT	18,151	159	,000	4,281	3,82	4,75

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS One Sample Test Sikap

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TOTAL SIKAP	160	9,22	1,316	,104

One-Sample Test

	Test Value = 7.5					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
TOTAL SIKAP	16,521	159	,000	1,719	1,51	1,92

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS One Sample Test Norma Subjektif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TOTAL NORMA SUBJEKTIF	160	15,15	2,280	,180

One-Sample Test

	Test Value = 12.5					
					95% Confidence Interval of the Difference	
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Lower	Upper
TOTAL NORMA SUBJEKTIF	14,703	159	,000	2,650	2,29	3,01

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS One Sample Test *Perceived Behavioral Control*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

One-Sample Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
TOTAL_PBC	160	15,73	2,058	,163

One-Sample Test

	Test Value = 12.5					
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
TOTAL PERCEIVED BEHAVIORAL CONTROL	19,860	159	,000	3,231	2,91	3,55

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS Uji Linearitas Niat dengan Sikap

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL NIAT * TOTAL SIKAP	160	100,0%	0	,0%	160	100,0%

Report

TOTAL NIAT

TOTAL SIKAP	Mean	N	Std. Deviation
5	20,00	1	.
6	17,25	4	2,754
7	18,75	8	3,412
8	21,00	9	3,536
9	21,23	103	1,395
10	24,20	10	2,044
11	24,00	9	3,000
12	25,75	16	4,851
Total	21,78	160	2,984

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL NIAT * TOTAL SIKAP	Between Groups	(Combined)	550,086	7	78,584	13,805	,000
		Linearity	501,658	1	501,658	88,126	,000
		Deviation from Linearity	48,428	6	8,071	1,418	,211
	Within Groups		865,258	152	5,692		
	Total		1415,344	159			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TOTAL NIAT * TOTAL SIKAP	,595	,354	,623	,389

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS Uji Linearitas Niat dengan Norma Subjektif

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL NIAT * TOTAL NORMA SUBJEKTIF	160	100,0%	0	,0%	160	100,0%

Report

TOTAL NIAT

TOTAL NORMA SUBJEKTIF	Mean	N	Std. Deviation
8	15,00	1	.
9	21,00	1	.
10	18,75	4	1,893
11	21,00	3	6,245
12	19,83	6	1,602
13	20,47	19	2,091
14	21,06	16	2,462
15	21,32	56	1,585
16	22,38	13	2,534
17	22,00	11	1,949
18	24,55	20	2,911
19	24,50	4	4,041
20	25,00	6	7,348
Total	21,78	160	2,984

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL NIAT * TOTAL NORMA SUBJEKTIF	Between Groups	(Combined)	410,845	12	34,237	5,010	,000
		Linearity	349,271	1	349,271	51,113	,000
		Deviation from Linearity	61,574	11	5,598	,819	,621
	Within Groups		1004,499	147	6,833		
	Total		1415,344	159			

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TOTAL NIAT * TOTAL NORMA SUBJEKTIF	,497	,247	,539	,290

UNIVERSITAS SANATA DHARMA PERPUSTAKAAN YOGYAKARTA Ad Maiorem Dei Gloriam

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS Uji Linearitas Niat dengan *Perceived Behavioral Control*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTAL NIAT * TOTAL PBC	160	100,0%	0	,0%	160	100,0%

Report

TOTAL NIAT

TOTAL PBC	Mean	N	Std. Deviation
11	20,50	2	6,364
12	17,75	4	3,304
13	20,50	6	,837
14	20,06	18	1,697
15	21,13	76	1,652
16	21,73	11	2,412
17	23,15	13	2,230
18	23,38	8	3,378
19	24,00	4	3,559
20	25,56	18	4,630
Total	21,78	160	2,984

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTAL NIAT * TOTAL PBC	Between Groups	(Combined)	484,772	9	53,864	8,682	,000
		Linearity	455,073	1	455,073	73,354	,000
		Deviation from Linearity	29,699	8	3,712	,598	,778
	Within Groups		930,572	150	6,204		
	Total		1415,344	159			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TOTAL NIAT * TOTAL PBC	,567	,322	,585	,343

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Lampiran hasil SPSS Uji Korelasi Niat dengan Faktor-Faktor Niat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Correlations

			TOTAL PBC	TOTAL SIKAP	TOTAL NORMA SUBJEKTIF	TOTAL NIAT
Spearman's rho	TOTAL PBC	Correlation Coefficient	1,000	,650**	,501**	,584**
		Sig. (2-tailed)	.	,000	,000	,000
		N	160	160	160	160
	TOTAL SIKAP	Correlation Coefficient	,650**	1,000	,543**	,611**
		Sig. (2-tailed)	,000	.	,000	,000
		N	160	160	160	160
	TOTAL NORMA SUBJEKTIF	Correlation Coefficient	,501**	,543**	1,000	,531**
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	.	,000
		N	160	160	160	160
	TOTAL NIAT	Correlation Coefficient	,584**	,611**	,531**	1,000
		Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	.
		N	160	160	160	160

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).